



**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh

SYARIFAH AINI

NIM : 16 402 00016

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2020



**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh

**SYARIFAH AINI
NIM : 16 402 00016**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. DARWIS HARAHAHAP, S. HI., M.Si
NIP.19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

WINDARI, S.E., M.A.
NIP.19830510 201503 2 003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : LampiranSkripsi
a.n. **Syarifah Aini**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 11 November 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Syarifah Aini** yang berjudul "**Pengaruh Motivasi dan Pengetahuam Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Windari, S.E., M.A
NIP.19830510 201503 2 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **SYARIFAH AINI**
NIM : 16 402 00016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 November 2020
Saya yang menyatakan,



SYARIFAH AINI
NIM. 16 402 00016

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : SYARIFAH AINI
Nim : 16 402 00016
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 11 November 2020
Yang Menyatakan



SYARIFAH AINI
NIM. 16 402 00016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : SYARIFAH AINI
NIM : 16 402 00016
Fak/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Dr. Arbanur Rasyid, MA
NIP. 19730725 199903 1 002

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Nurul Izzah, M. Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/10 Desember 2020
Pukul : 14.00 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 75/(B)
IPK : 3,33
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MOTIVASI DAN PENGETAHUAN
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA

NAMA : SYARIFAH AINI
NIM : 16 402 00016

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 29 Januari 2021



Dekan
[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Syarifah Aini
NIM : 6 402 00016
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Permasalahan dalam penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya mahasiswa lebih memilih untuk mencari kerja dari pada pencipta kerja. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya mahasiswa yang menjalankan usaha akibat kurangnya kepercayaan diri dalam melakukan berwirausaha. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan baik secara parsial atau simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan baik secara parsial atau simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan Manajemen Bisnis. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan dengan teori-teori tentang Minat Berwirausaha merupakan kecenderungan hati didalam diri subyek untuk tertarik menciptakan sesuatu usaha yang kemudian mengorganisir mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang di ciptakan nya sendiri sedangkan Motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang akan membangun karakter berani melakukan suatu berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan merupakan suatu ilmu, seni maupun perilaku, sifat kepribadian, watak, dan pengalaman yang akan mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan sebanyak 86 responden dari seluruh mahasiswa tahun akademik 2016 dan 2017 yang berjumlah 618 Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan tipe *Proportional Random Sampling*, sumber data yaitu data primer, dengan teknik pengumpulan data melalui angket dan wawancara. Pengolahan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi (*R Square*), uji t dan uji F dengan menggunakan statistik *SPSS Versi 23*.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel motivasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan pada variabel pengetahuan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kemudian variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Manajemen Bisnis di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum,

Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap. S.HI., M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Windari, S.E., M.A., selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Ali Nafiah dan Ibunda tercinta Nurdiah yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Keduanya adalah semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada kakak Nopita Sari, Putri Lestari, kakak Esli Zuraida Siregar serta adik peneliti Leni Marlina Dongoran, Susanti Harahap yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Ekonomi Syariah MB-3 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa khususnya kepada sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Rani Parlina, Elli Sari Siregar, Nur Habibah, Misra Yanti Lubis, Salman Hardiansyah, Siti

Amanah Manurung serta kepada teman-teman ES4 MB-3 angkatan 2016 IAIN Padangsidimpuan.

11. Terimakasih juga kepada Selamat Riadi, Wahyuni Fitri, Siti Rozainatut Dawai dan Alfin Akhyar yang senantiasa memberikan bantuan, motivasi dan selalu siap mendengarkan curahan hati peneliti, dan selalu memberikan semangat untuk kelancaran skripsi ini juga mendesak peneliti agar cepat wisuda sehingga peneliti termotivasi.
12. Kepada teman-teman yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi dan saling memberi semangat, Misra Yanti Lubis, Rani Parlina, Elli Sari Siregar, Siti Amanah Manurung.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidimpuan, 21 Oktober 2020

Peneliti,

SYARIFAH AINI
NIM. 16 402 00016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bilahamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Padadasarnyasetiap kata, baik*fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri tudilaluioleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Masalah.....	8
G. Manfaat Penelitian	9
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Minat Berwirausaha.....	11
a. Pengertian Minat Berwirausaha.....	11
b. Karakteristik dan watak Minat Berwirausaha.....	12
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Berwirausaha.....	14
d. Indikator Minat Berwirausaha	15
e. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Berwirausaha	16
2. Motivasi	17
a. Pengertian Motivasi	17
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi	18
c. Indikator Motivasi.....	19
d. Proses Motivasi.....	20
3. Pengetahuan Kewirausahaan	21
a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan	21
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan.....	24
c. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan.....	25
d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan.....	26
4. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha	28
5. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	29
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	35

D. Hipotesis.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian.....	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Sumber Data.....	39
E. Instrumen dan Pengumpulan Data	40
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	42
1. Uji Validitas.....	42
2. Uji Reliabilitas.....	43
G. Analisis Data	43
1. Uji Asumsi Dasar.....	43
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Linearitas	44
2. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Multikolinearitas.....	45
b. Uji Heteroskedastisitas	45
3. Analisis Regresi Linear Berganda	46
4. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	46
5. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji <i>t</i>).....	47
b. Uji Simultan (Uji <i>F</i>)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian	50
1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50
a. Sejarah	50
b. Visi.....	51
c. Misi	51
d. Struktur Organisasi	52
2. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.....	53
a. Prodi Ekonomi Syariah	53
1) Sejarah.....	53
2) Visi, Misi dan Prodi Ekonomi Syariah	53
3) Tujuan	54
B. Analisis Hasil Penelitian	54
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	55
a. Uji Validita	55
b. Uji Reliabilitas	56
2. Uji Asumsi Dasar.....	57
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Linearitas	58
3. Uji Asumsi Klasik	59
a. Uji Multikolinearitas.....	59
b. Uji Heteroskedastisitas	60
4. Uji Regresi Linear Berganda	61
5. Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	62

6. Uji Hipotesis	63
a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	63
b. Uji Simultan (Uji F)	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian	68
E. Deskripsi Data Penelitian	70
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel I. 1 Data Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
- Tabel I. 2 Definisi Operasional Variabel
- Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu
- Tabel III. 1 Kisi-kisi Motivasi
- Tabel III. 2 Kisi-kisi Pengetahuan Kewirausahaan
- Tabel III. 3 Kisi-kisi Minat Berwirausaha
- Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Motivasi
- Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan
- Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha
- Tabel IV. 4 Hasil Uji Reliabilitas
- Tabel IV. 5 Hasil Uji Normalitas
- Tabel IV. 6 Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha Dengan Motivasi
- Tabel IV. 7 Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Kewirausahaan
- Tabel IV. 8 Hasil Uji Multikolinearitas
- Tabel IV. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Tabel IV. 10 Hasil Uji Analisis Linear Berganda
- Tabel IV. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)
- Tabel IV. 12 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
- Tabel IV. 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir

Gambar IV. 1 Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidimpuan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Validasi
Lampiran 2 Lembar Kuesioner
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7 Hasil Uji Linearitas
Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)
Lampiran 11 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)
Lampiran 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)
Tabel R Produk Momen
Tabel Titik Persentase t
Tabel Titik Persentase F
Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Surat Mohon Izin Riset
Surat Balasan Izin Riset
Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin maju suatu Negara maka akan semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pulak orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Wirausaha merupakan orang yang modal utamanya adalah ketekunan dan dilandasi sikap optimis, kreatif dan melakukan usaha sebagai pendiri pertama dengan keberanian menanggung resiko.¹

Secara bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²

Untuk menumbuhkan jiwa minat berwirausaha salah satu faktornya yaitu dengan motivasi, yaitu baik dalam diri sendiri atau motivasi dari luar. Motivasi diri juga penting untuk memutuskan masuk ke dunia bisnis, karena jati diri seseorang menunjukkan apakah dia mampu atau tidak memilih dunia bisnis dan bersaing. Menurut Luthans yang dikutip oleh Albert menjelaskan bahwa jika memutuskan dalam berwirausaha maka diperlukan tingkat kepercayaan diri untuk mengacu kepada keyakinan individu, hal tersebut adalah kemampuannya untuk memobilisasi motivasi untuk suatu keberhasilan dalam suatu bisnis tertentu.³

¹ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 1.

² Kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 137.

³ Albert Kurniawan dan Vina Merliana, *Sukses Berwirausaha Dengan Kreatif* (bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 8.

Banyak dari kita yang mempunyai keinginan dan ambisi besar, tetapi kurang mempunyai inisiatif dan kemauan mengambil langkah untuk mencapai kesuksesan karena kurangnya pendorong motivasi dari dalam diri sendiri, maka kita perlu motivasi untuk mewujudkan keinginan tersebut. Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha, karena minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu dikembangkan pada diri setiap wirausaha.⁴

Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan. Menurut Michael Haris yang dikutip oleh Suryana bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan.⁵

Pengetahuan kewirausahaan menumbuhkan keinginan yang mendorong seseorang melakukan kegiatan usaha dengan memanfaatkan fasilitas lingkungan kampus. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh mahasiswa dari konsep teori dan beberapa sumber lain seperti internet dan televisi. Selain konsep teoritis, pengetahuan kewirausahaan diperoleh dari praktek pembelajaran mata kuliah kewirausahaan guna meningkatkan keinginan atau minat untuk berwirausaha.

Tidak mudah untuk mengetahui minat mahasiswa terhadap kewirausahaan. Ini dikarenakan adanya perbedaan pemikiran setiap individu

⁴ zuhrina Aidha, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara," *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* Vol 1, No. 1 (November 21, 2017): hlm. 5. (Diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2020, 9:17:39 PM).

⁵ Suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 5.

baik dalam motivasi, pengetahuan maupun karakternya dan lain-lain. Dengan adanya perbedaan pemikiran individu tersebut menyebabkan keinginan dan minat berwirausaha bagi mahasiswa berbeda-beda. Ada yang memiliki keinginan dan minat terhadap berwirausaha tapi disisi lain banyak juga dari mereka memilih untuk mencari kerja dari pada pencipta kerja. Hal ini dikarenakan rendahnya mental mahasiswa untuk memulai berwirausaha dimulai dari lemahnya menanggung resiko dan keterbatasan modal yang ada.⁶

Motivasi sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi keyakinan dan keberanian seseorang untuk berwirausaha dan sangat perlu ditumbuhkan dalam diri mahasiswa. Dikarenakan motivasi dapat membangun suatu karakter yang dapat menuntun sukses atau berhasilnya suatu usaha.⁷

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Motivasi dan pengetahuan berwirausaha sangat berperan penting bagi mahasiswa berwirausaha agar dapat mengidentifikasi suatu peluang usaha, kemudian memanfaatkan peluang usaha sebagai peluang kerja baru.⁸

Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikutip oleh Dini Agusmiati keputusan berwirausaha dipengaruhi oleh salah satu faktor internal

⁶ Dudung Abdullah dan Fiska Rahmah Septiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha:," *Jurnal Co Management* Vol. 1, No. 3 (2019): hlm. 319. (Diakses Pada Tanggal 13 Agustus 2020, 10:52:09 AM).

⁷ F. X. Adi Purwanto, "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya)," *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, Vol. 6, No. 2 (Oktober 12, 2018): hlm. 106. (Diakses Pada Tanggal 13 Agustus 2020, 1:32:08 PM).

⁸ Josia Sanchaya Hendrawan and Hani Sirine, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)," *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol. 2, No. 03 (November 6, 2017): hlm. 292. (Diakses Pada Tanggal 13 Agustus 2020, 7:56:09 PM).

yaitu pembelajaran. Pengetahuan kewirausahaan bisa didapat melalui pembelajaran baik pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas.⁹

Banyaknya siswa Prodi Ekonomi Syariah yang mempunyai usaha yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel I.1
Data Mahasiswa yang Berwirausaha
di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan Tahun Ajaran 2016-2017

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Alasan Minat Berwirausaha
2016	298 orang	25 orang	1. Motivasi. 2. Pengetahuan Kewirausahaan.
2017	320 orang	9 orang	
Jumlah	618 orang	34 orang	

Sumber : Hasil Wawancara Awal Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah

Berdasarkan pada tabel I.1 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa tahun angkatan 2016 Prodi Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan dari 298 mahasiswa hanya 25 orang mahasiswa yang berwirausaha dan dari 320 mahasiswa pada angkatan 2017 yang melakukan berwirausaha sebanyak 9 orang.

Untuk memperoleh informasi yang aktual peneliti melakukan survey awal terhadap tiga (3) kelas yaitu: kelas Konsentrasi Manajemen Bisnis, Konsentrasi Ilmu Ekonomi dan Konsentrasi Akuntansi yang dimana mereka telah dibekali mata kuliah kewirausahaan sebagai berikut:

⁹ Dini Agusmiati dan Agus Wahyudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating," *Economic Education Analysis Journal* Vol. 7, No. 3 (2018): hlm. 882. (Diakses Pada Tanggal 15 Agustus 2020, 9:05:51 PM).

Selamet Riadi adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis (MB) Angkatan 2016, jenis usaha yang ditekuni saat ini adalah dalam bidang menjual bibit durian unggul. Awal mula Selamet Riadi merintis usahanya adalah semenjak kuliah semester 3 (tiga). Adapun motivasi Selamet dalam melakukan usahanya, Selamet tidak ingin selalu membebani orang tuanya semasa kuliah. Permasalahan yang sering terjadi dalam usaha Selamet adalah susah pembuatan bibitnya.¹⁰

Khoirul Fauzi Batubara adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Ilmu Ekonomi (IE) Angkatan 2017, jenis usaha yang ditekuni saat ini adalah Jual Pulsa, awal mula Fauzi merintis usahanya adalah pada saat semester 3 (tiga) sampai saat ini. Motivasi Fauzi berwirausaha adalah ingin menabung untuk membeli peralatan semasa kuliah, permasalahan yang sering dihadapi Fauzi adalah keterlambatan membayar pulsa.¹¹

Azizah adalah mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi (AK) angkatan 2016, jenis usaha yang ditekuni saat ini adalah Usaha Menjual Baju, awal mula Laila merintis usahanya adalah pada saat semester 8 (delapan) akhir dan sampai saat ini. Motivasi Azizah untuk berwirausaha adalah tidak ingin selalu membebani orang tuanya semasa kuliah dan ingin melatih jiwa kewirausahaannya dari sekecil mungkin, agar tahu susah payahnya untuk

¹⁰ Hasil Wawancara Dengan Selamet Riadi, Pada Tanggal 23 Agustus 2020, Pukul 10.00 Wib.

¹¹ Hasil Wawancara Dengan Khoirul Fauzi Batubara, Pada Tanggal 26 Agustus 2020, Pukul 11.00 Wib.

mendapatkan uang. Adapun kendala yang dihadapi Azizah adalah masalah jaringan.¹²

Hasil dari survei penelitian awal yang mewakilkan kepada 3 (tiga) mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah yang sudah berwirausaha, dapat disimpulkan bahwa Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan mempengaruhi minat mereka untuk berwirausaha. Namun aktivitas berwirausaha masih sangat jauh dari harapan karena hanya 34 orang yang berwirausaha hal ini menunjukkan kepercayaan diri untuk berwirausaha masih rendah padahal sama-sama telah dibekali ilmu kewirausahaan, bisnis plan, kegiatan bazar dan lainnya.

Dari penjelasan yang diuraikan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Motivasi mahasiswa masih rendah dikarenakan kurangnya inisiatif dan kemauan dalam mengambil keputusan.
2. Pola pikir mahasiswa perguruan tinggi sebagai pencari kerja, bukan pencipta kerja.
3. Mahasiswa yang menjalankan usaha masih sedikit.
4. kurangnya minat mereka dalam berwirausaha karna dapat dilihat dari tidak percaya diri dalam melakukan berwirausaha.

¹² Hasil Wawancara Dengan Azizah, Pada Tanggal 23 Agustus 2020, Pukul 14.00 Wib.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. Penelitian ini hanya dilakukan pada Mahasiswa Angkatan Tahun 2016-2017 Prodi Ekonomi Syariah Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini, maka peneliti memberikan defenisi sebagai berikut:

Tabel I.2
Definisi Operasional Variabel

NO	Variabel	Devenisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Motivasi (X_1)	Motivasi merupakan dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu.	1. Pekerja keras. 2. Tidak pernah menyerah. 3. Memiliki semangat. 4. Memiliki komitmen yang tinggi. ¹³	Ordinal
2.	Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)	Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu ilmu, seni maupun perilaku, sifat kepribadian, watak, dan pengalaman yang akan mewujudkan	1. Pendidikan 2. Pengetahuan peran dan tanggung jawab. 3. Pengetahuan tentang Kepribadian. 4. Pengetahuan manajemen. ¹⁴	Ordinal

¹³Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 101-102.

		gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.		
3.	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha merupakan minat dalam diri seseorang untuk berwirausaha atau ketertarikan seseorang untuk menciptakan suatu usaha.	1. Kreatif. 2. Pekerja keras. 3. Bersedia menanggung resiko. ¹⁵	Ordinal

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
2. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ?

F. Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

¹⁴ Muhammad Yunus, *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN- Malang Press-Anggota IKAPI, 2008), hlm. 53.

¹⁵ Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Op.,Cit*, hlm. 30.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan berguna dimasa yang akan datang.

2. Bagi Mahasiswa

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu, agar dapat mengembangkan kewirausahaannya sebagai mahasiswa manajemen bisnis melalui dorongan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan. Selain itu penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menciptakan minat berwirausaha.

3. Bagi Pihak Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak kampus IAIN Padangsidimpuan sebagai pengembangan keilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika pembahasan seperti berikut:

BAB I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, defenisi operasional variabel, tujuan penelitian kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri atas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri atas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik penumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan pembahasan tentang gambaran objek penelitian yang akan dilakukan penelitian, selanjutnya peneliti membahas hasil penelitian yang akan diolah dengan menggunakan SPSS.

BAB V Penutup merupakan akhir seluruh uraian yang telah di kemukakan diatas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata yaitu minat dan berwirausaha. Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu atau rasa ingin tahu.¹⁶ Menurut Joseph yang dikutip oleh Buchari wirausaha merupakan orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Wirausaha merupakan orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.¹⁷

Pendapat yang dikemukakan oleh Yanto yang dikutip oleh Suryana bahwa minat wirausaha adalah pemusatan perhatian dalam menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.¹⁸ Dan menurut Wiliam Widjaya Minat berwirausaha merupakan suatu keinginan seseorang untuk berprofesi sebagai wirausahaan atas kemauannya sendiri

¹⁶ kompri, *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 137.

¹⁷ Buchari Alma, *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum* (bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 24.

¹⁸ Isye Fera Alifia dan Jajok Dwiridotjahjono, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)," *Jurnal Bisnis Indonesia* Vol.10, No. 2 (2019): hlm. 143. (Diakses pada tanggal 24 September 2020, 21:19:10 PM).

dan bukan atas paksaan atau kehendak orang lain.¹⁹ Minat berwirausaha dapat tumbuh dengan melihat seseorang yang sukses dalam berwirausaha sehingga muncul ketertarikan terhadap diri sendiri untuk melakukan suatu usaha.²⁰

Maka dapat disimpulkan minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati didalam diri subyek untuk tertarik menciptakan sesuatu usaha yang kemudian mengorganisir mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang di ciptakan nya sendiri.

b. Karakteristik dan Watak Minat Berwirausaha

1) Percaya Diri dan Optimis

Kepercayaan diri merupakan suatu panduan atau sikap dan keyakinan seseorang dalam menghadapi tugas atau pekerjaan. Sikap kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan akan dirinya bahwa dia yakin akan kemampuan nya. Kepercayaan diri dapat mempengaruhi sikap mental didalam diri seseorang, orang yang memiliki kepercayaan diri akan memiliki kemampuan untuk mengelola usaha nya sendiri.

2) Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Seseorang yang selalu mengutamakan tugas dan hasil adalah orang yang selalu mengutamakan nilai-nilai motif berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan yang kuat, dan berinisiatif. Didalam wirausaha tugas dan

¹⁹ Wiliam Widjaya, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA XYZ Di Jakarta Barat," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 8, No. 2 (June 2019): hlm. 38.

²⁰ Muhammad Jailani, Rusdarti dan Ketut Sudarma, "Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *Jurnal Of Economic Education* Vol. 6, No.1 (2017): hlm. 53.

hasil dapat membangun suatu karakter yang menumbuhkan kepercayaan diri seseorang.

3) Keberanian Mengambil Resiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil resiko merupakan salah satu nilai utama dalam kewirausahaan. Kewirausahaan yang tidak berani mengambil resiko akan kesulitan memulai atau berinisiatif. Oleh sebab itu apabila seseorang mengambil resiko rendah akan memperoleh sukses yang relatif rendah dan sebaliknya apabila seseorang mengambil resiko yang tinggi maka akan memperoleh sukses yang relatif tinggi.

4) Kepemimpinan

Seorang wirausaha yang berhasil selalu memiliki sifat kepemimpinan, kepeloporan dan keteladanan.

5) Berorientasi Ke Masa Depan

Orang yang berorientasi ke masa depan adalah orang yang memiliki perspektif dan pandangan ke masa depan. Karena apabila seseorang memiliki pandangan ke masa depan, maka seorang itu akan berusaha, giat, berkarya dan pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan.

6) Keorisinalan: Kreativitas dan Inovasi

Nilai inovatif, kreatif dan *fleksibilitas* merupakan unsur-unsur keorisinalan seseorang. Wirausaha yang inovatif adalah orang yang

kreatif serta yakin dengan adanya sesuatu yang baru yang akan lebih baik dari sebelumnya.²¹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

1) Minat

Suatu rasa lebih suka dan rasa ingin tahu pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan faktor perangsang yang kuat untuk melakukan aktivitas yang timbul dikarenakan perasaan senang, bakat, cita-cita dan perhatian.

2) Motivasi

Motivasi merupakan suatu keinginan yang terdapat pada seorang individu yang merangsang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi berwirausaha juga menjadi suatu pendorong meningkatnya minat mahasiswa dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada di dalam diri mahasiswa tersebut.

3) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari penginderaan terhadap objek untuk dipelajari sehingga menghasilkan tahu pada diri seseorang. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha

²¹ suryana, *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 39-42.

4) Bakat

Bakat merupakan kemampuan dasar seseorang yang dimulai sejak lahir.²²

d. Indikator Minat Berwirausaha

1) Kreatif

Kreatif merupakan kemampuan untuk mengembangkan ide baru dan menemukan cara baru untuk memandang masalah serta peluang. Berfikir kreatif berhubungan dengan tindakan mengimpresi sebuah masalah yang secara mendalam dalam pikiran. Adapun aspek penting dalam kreatif adalah pembangkitan ide.

2) Pekerja Keras

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. Sikap kerja keras harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Karena, bekerja keras yaitu suatu aktivitas agar manusia bisa memenuhi kebutuhan hidupnya.

3) Bersedia Menanggung Resiko

Seorang wirausaha harus berani menghadapi resiko, karena semakin besar resiko ditanggung maka semakin besar pula terbukanya pintu kesuksesan. Berani menanggung resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya merupakan kunci awal dalam dunia usaha, karena hasil

²² Muhammad Yunus, *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif* (Malang: UIN- Malang Press (Anggota IKAPI), 2008), hlm. 88.

yang akan dicapai akan proporsional terhadap resiko yang akan diambil.²³

e. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Berwirausaha

Islam sebagai suatu agama yang besar didunia jelas memiliki pandangan Islam, seorang muslim atau pemeluk agama Islam sangat dianjurkan untuk melakukan upaya mencari rezeki atau penghasilan.

Dalam Al-Quran Surah Al-Juma'ah (62):10 Allah berfirman:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya :

Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.²⁴

Berdasarkan ayat diatas, jelas menunjukkan bahwa Allah memerintahkan bagi umat manusia untuk berusaha atau melakukan upaya yang sungguh-sungguh dengan menyerukan manusia untuk "bertebaran" dibumi guna mencari karunia Allah yang telah dilimpahkannya di bumi ini. Dengan kata "apabila telah ditunaikan sholat maka jika kamu mau, bertebaran lah di muka bumi" untuk tujuan apapun yang dibenarkan Allah dan cari lah dengan bersungguh-sungguh sebagian dari karunia Allah karena karunia Allah sangat banyak dan

²³ Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 30.

²⁴ Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemah Bahasa Indonesia* (Bogor: Menara Kudus, 2006), hlm. 554.

tidak mungkin kamu dapat mengambil seluruhnya, “dan ingat lah Allah banyak-banyak” jangan sampai kesungguhan kamu mencari karunianya itu melengahkan kamu. Berzikirlah kamu dari saat ke saat dan disetiap tempat dengan hati atau bersama lidah kamu “supaya kamu beruntung” memperoleh apa yang kamu dambakan.²⁵

2. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu dalam memenuhi beberapa kebutuhan individual. Menurut para ahli Manajemen yang dikutip oleh Sentot Iman Motivasi merupakan serangkaian upaya untuk mempengaruhi tingkah laku orang lain dengan mengetahui terlebih dahulu tentang apa yang membuat seseorang bergerak.²⁶

Menurut Candra Wijayangka, dkk mendefenisikan bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang dapat menumbuhkan rasa ingin bekerja dan sadar bahwa adanya ketergantungan wirausaha dengan diri sendiri.²⁷

Seseorang yang memiliki motivasi pada umumnya akan cenderung bertahan serta mereka memiliki sumber daya yang cukup untuk menahan persaingan negatif yang terjadi ketika berwirausaha.²⁸

²⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* Vo. 14 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 58-59.

²⁶ Sentot Imam Wahjono, *Bisnis Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 76-77.

²⁷ Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, Bagus Novrianto, “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom,” *Jurnal ECo-Buss* Vol. 1, No. 2 Desember 2018): hlm. 74.

Maka dapat disimpulkan motivasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang maupun dari luar diri seseorang yang akan membangun karakter berani melakukan suatu berwirausaha.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi

1) Faktor Internal

a) Kematangan Pribadi

Orang yang bersifat egois dan kemandirian biasanya akan kurang peka dalam menerima motivasi yang diberikan sehingga agak sulit untuk dapat bekerja sama dalam membuat motivasi kerja. Oleh sebab itu kebiasaan yang dibawanya sejak kecil, nilai yang dianut dan sikap bawaan seseorang sangat mempengaruhi motivasinya.

b) Tingkat Pendidikan

Seorang pegawai yang mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi biasanya akan lebih termotivasi karena sudah mempunyai wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan karyawan yang lebih rendah tingkat pendidikannya.

c) Kebutuhan

Kebutuhan biasanya berbanding seajar dengan motivasi, semakin besar kebutuhan seseorang untuk dipenuhi, maka semakin besar pula motivasi seseorang tersebut untuk bekerja keras.

²⁸ Asep Munawar, Nono Supriatna, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vol. 2, No.1, Mey 2018), hlm.16.

2) Faktor Eksternal

a) Kondisi Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja adalah keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada. Disekitar karyawan yang sedang melakukan pekerjaan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan itu sendiri.

b) Kompensasi Yang Memadai

Kompensasi memadai merupakan alat motivasi yang paling ampuh bagi perusahaan untuk memberikan dorongan kepada para karyawan untuk bekerja secara baik.

c) Supervise yang baik

Pekerjaan yang dilakukan oleh seorang supervisor dalam memberikan inspirasi, semangat, dan dorongan kepada orang lain (pegawai) untuk mengambil tindakan-tindakan. Pemberian dorongan ini dimaksudkan untuk mengingatkan orang-orang atau pegawai agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil sebagaimana dikehendaki dari orang tersebut.²⁹

c. Indikator Motivasi

1) Pekerja Keras

Kerja keras merupakan modal dasar untuk keberhasilan seseorang. *Entrepreneur* sejati tidak pernah lepas dari kerja keras nya, pada saat tidur pun otaknya bekerja dan berfikir atas bisnisnya tersebut.

²⁹ suryana, *Op.,Cit*, hlm. 22.

2) Tidak Pernah Menyerah

Seseorang wirausaha itu jangan pernah loyo, pasrah menyerah tak mau berjuang. Seorang wirausaha itu harus semangat, mau berjuang untuk suatu kesuksesan. Belajar kegagalan itu sangat penting dalam membangun karakter untuk bangkit lagi karena dengan adanya kegagalan pasti akan ada kesuksesan.

3) Memiliki Semangat

Seorang wirausaha harus memiliki semangat dalam menjalankan suatu usaha, agar usaha yang ditekuni selama ini memberikan hasil yang maksimal.

4) Memiliki Komitmen

Komitmen merupakan sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya.³⁰

d. Proses Motivasi

1) Kebutuhan

Umumnya kebutuhan manusia tidak mungkin dapat dipenuhi seluruhnya dan dalam keadaan demikian maka manusia harus membuat skala prioritas guna menggunakan kebutuhan yang harus dicapai terlebih dahulu dan setelah untuk dicapai berikutnya. Kebutuhan manusia akan semakin meningkat apabila kebutuhan sebelumnya sudah terpenuhi.

³⁰ Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Op., Cit*, hlm. 101-113.

2) Dorongan

Dorongan seringkali disebut juga dengan motif. Motif dan dorongan di definisikan sebagai keadaan atau keinginan kuat yang ada pada diri seseorang yang menjadi tenaga penggerak kegiatan serta mengarahkan perilaku individu ke arah yang telah ditetapkan. Motif dapat menggerakkan seseorang dalam melakukan suatu tindakan guna untuk mencapai sesuai keinginannya. Semakin tinggi motif seseorang maka semakin tinggi kinerja tersebut.

3) Tujuan

Tujuan akhir dari motivasi adalah tercapainya suatu keinginan sehingga tujuan dapat dijadikan arah dari semua perilaku dan tindakan orang yang berbeda didalam organisasi. Dengan tercapainya tujuan maka akan tercapilah keseimbangan psikologis dan fisiologis seseorang.³¹

3. Pengetahuan Kewirausahaan

a. Pengertian Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Soekidjo yang dikutip oleh Josia Sanchaya Pengetahuan merupakan hasil dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan menurut Djaali yang dikutip oleh Josia Sanchaya pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat, sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau di

³¹ Siswandi, *Manajemen Perusahaan Analisis Kasus Dan Pemecahannya* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hlm. 118.

tangkap. Sedangkan menurut Anas yang dikutip oleh Josia Sanchaya pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengingat kembali kejadian-kejadian yang sudah pernah dialami, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.³² pembelajaran kewirausahaan juga perlu dilakukan agar dapat meningkatkan potensi pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan suatu peluang usaha.³³

Dari beberapa definisi tentang pengetahuan bisa disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam melihat dari segi lingkungan, perbuatan dan kejadian-kejadian yang pernah dialami sehingga dia dapat melakukan suatu usaha yang akan membangun kesuksesan usahanya tersebut.

Kewirausahaan merupakan orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa baru, dengan menciptakan bentuk organisasi baru, atau mengolah bahan baku. Menurut Yuyus Suryana dan Kartib bayu kewirausahaan merupakan semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri

³² Josia Sanchaya and Hani Sirine, "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)," *Asian Journal of Innovation Dan Entrepreneurship* Vol. 2, No. 3 (November 6, 2017): hlm. 298.

³³ Roro Aditya Novi Wardhani1, Suci Rachmawati, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember," *Jurnal Equilibrium* Vol. 7, No.1 (January 2019): hlm. 23.

dengan selalu berusaha, pengambilan resiko kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.³⁴

Menurut Suryana kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya.³⁵ Dari beberapa definisi kewirausahaan diatas dapat disimpulkan kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru yang dapat mengubah hidup seseorang dan dapat menimbulkan rasa tanggung jawab atas usaha yang di jalankannya tersebut.

Menurut Dudung Abdullah Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang yang diperoleh melalui teori-teori di bangku pendidikan yang berkaitan dengan kewirausahaan maupun bertukar pengalaman dari semua wirausahawan.³⁶ Menurut Bradstreet yang dikutip oleh Muhammad Yunus pengetahuan merupakan suatu pembentuk kepribadian wirausaha.³⁷ Dari beberapa defenisi pengetahuan kewirausahaan di atas dapat disimpulkan pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu ilmu, seni maupun perilaku, sifat kepribadian, watak, dan pengalaman yang akan mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif.

³⁴ Yuyus Suryana, Kartib Bayu, *Op.,Cit*, hlm. 29.

³⁵ suryana, *Op.,Cit*, hlm. 10.

³⁶ Dudung Abdullah and Fiska Rahmah Septiany, "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *Jurnal Co Management* Vol. 1, No. 3 (2019): hlm. 320.

³⁷ Muhammad Yunus, *Op.,Cit*, hlm. 48.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan yang telah diajarkan di perguruan tinggi dan menambah pengetahuan dalam hal teori mengenai kewirausahaan dan praktik yang berupa terjun langsung untuk menjual produk yang telah diciptakan.

Dalam berwirausaha diperlukan suatu pengetahuan khusus yang dimiliki oleh pemilik usaha tentang kewirausahaan untuk mengurangi kewirausahaan lain, yaitu situasi yang tidak menentu.³⁸

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Kewirausahaan

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal meliputi lingkungan, karena kemampuan efektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, emosi, dan pendidikan yang semuanya sangat bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dari dimensi efektif maupun kognitif dapat menimbulkan suatu pengetahuan.³⁹

2) Faktor Teknologi

Berbicara tentang teknologi seolah tak lepas dari ilmu pengetahuan, karena memang pada hakikatnya teknologi adalah penerapan ilmu atau pengetahuan. Adapun teknologi yang dimaksud yaitu media sosial. Pengetahuan kewirausahaan dapat dilihat dari media sosial, karena media sosial dapat memperoleh suatu pengetahuan yang menimbulkan minat berwirausaha.

³⁸ Tio Prasetyo dan Reni Hariyani, "Pengaruh Motivasi Dalam Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 3, No. 3 (November 2020): hlm. 96.

³⁹ suryana, *Op.,Cit*, hlm. 18.

c. Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

1) Pendidikan

Pendidikan bisnis tidak dapat melepaskan diri dari proses pendidikan kewirausahaan, oleh karena itu model dan sistem pendidikan bisnis harus menunjang pendidikan kewirausahaan. Proses pembelajaran dari pendidikan bisnis harus diarahkan kepada pemanfaatan pengetahuan untuk bekal hidup sasaran didik ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat dan bernegara, sehingga belajar sambil bekerja menjadi sangat penting.

2) Pengetahuan Peran dan Tanggung Jawab

Seorang pengusaha tidak pernah lepas dalam tanggung jawab, karena seorang pengusaha memiliki tanggung jawab yang sangat lah besar. Selain tanggung jawab dalam bisnisnya, masyarakat yang ada di lingkungan bisnisnya, juga tanggung jawab terhadap lingkungan. Maka dari itu pengetahuan dalam peran dan tanggung jawab sangat lah penting bagi pengusaha.

3) Pengetahuan Tentang Kepribadian

Seorang wirausaha adalah seorang yang memiliki kepribadian yang produktif. Kepribadian seseorang tidak persis sama dengan kepribadian orang lain, karena setiap kepribadian memiliki ciri khas terhadap orang yang berwirausaha. Maka dari itu pengetahuan tentang kepribadian sangat dibutuhkan, karena kepribadain dapat membangun seseorang menjadi sukses.

4) Pengetahuan Manajemen

Para wirausaha menggunakan proses inovasi sebagai alat pemberdayaan sumber-sumber untuk menciptakan suatu nilai barang dan jasa. Proses inovasi dikendalikan oleh kreativitas. Kreativitas merupakan mata rantai antara pengetahuan pengenalan cara baru untuk menggabungkan sumber-sumber dan proses pengembangan pengetahuan secara sistematis ke dalam suatu inovasi yang digunakan di pasar. Maka dari itu pengetahuan dalam manajemen sangat lah penting karena, dapat mengetahui bagaimana cara berbisnis yang baik.⁴⁰

d. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan

Islam sebagai suatu agama yang besar didunia jelas memiliki pandangan Islam, seorang muslim atau pemeluk agama Islam sangat dianjurkan untuk memiliki pengetahuan agar mereka selamat di dunia maupun di akhirat. Dalam Al-Quran Surah Al-Mujadilah ayat 11 berikut:

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَا يَكُونُ مِنْ نَجْوَى ثَلَاثَةٍ إِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ إِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَا آدْنَىٰ مِنْ ذَلِكَ وَلَا أَكْثَرَ إِلَّا هُوَ مَعَهُمْ أَيْنَ مَا كَانُوا ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۚ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya:

“tidakkah kamu perhatikan, bahwa Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya. dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia

⁴⁰ Muhammad Yunus, *Op., Cit*, hlm. 53.

berada bersama mereka di manapun mereka berada. kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”⁴¹.

Ap yang di uraikan oleh ayat yang lalutentang pengetahuan Allah yang menyeluruh Perhitungannya menyangkut dengan segala sesuatu dengan terperinci di tegaskan oleh ayat di atas dengan menyatakan *tidakkah engkau siapa pun engkau melihat*, yakni mengetahui pengetahuan yang nyata bagaikan terlihat dengan mata, *bahwa Allah senantiasa mengetahui* dengan pengetahuan yang menyeluruh lagi terperinci menyangkut *apa yang ada di langit* yang berlapis tujuh itu *dan apa yang ada di bumi* terhampar ini?.

Kemudian, karena luasnya jangkauan langit dan bumi yang tidak mungkin terjangkau oleh nalar manusia ayat diatas melanjutkan dengan member contoh kongrit dari pengalaman sehari-sehari, dengan berfirman: *tiada sedikitpun pembicaraan rahasia* dalam bentuk apapun *antara tiga orang, melainkan dialah ke empat mereka*. Bukankan pengetahuan kekuasaannya menyeluruh? *Dan tiada juga pembicaraan antara jumlah yang lebih kecil dari pada jumlah dari tiga orang itu*, yakni dua orang, *atau lebih banyak* dari jumlah 6 orang, misalnya tujuh sampai angka dan jumlah yang tidak dapat di hitung, *melainkan dia* dengan pengetahuan dan kuasanya selalu *bersama mereka* sehingga mengetahui apa yang mereka bisikkan dan kerjakan.⁴²

⁴¹ Departemen Agama, *Op., Cit*, hlm. 543.

⁴² Quraish Shihab, *Tafsir AL-Mishbah*, Vol. 13 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 480–481.

Maka pengetahuan adalah hasil dari kepekaan penginderaan terhadap suatu objek atau informasi yang telah di dapat, bisa melalui pelajaran atau lingkungan sekitar. Dan pengetahuan sebagian besar diperoleh melalui mata dan telinga.

4. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Motif atau dorongan sebagai kata kunci suatu motivasi dapat muncul sebagai akibat dari keinginan pemenuhan kebutuhan yang tidak terpenuhi dan kebutuhan itu muncul sebagai dorongan internal atau pun sebagai dorongan alamiah yang berarti kebutuhan itu muncul dan menggerakkan perilaku semata-mata karena tuntutan fisik dan psikologis yang muncul melalui mekanisme sistem biologis manusia.⁴³

Wirausaha yang memiliki motivasi berafiliasi tinggi lebih menyukai persahabatan, bekerja sama daripada persaingan, dan saling pengertian. Menurut Suryana motivasi merupakan kecenderungan yang kuat untuk bertindak dalam suatu arah bergantung pada kekuatan harapan yang akan dihasilkan dari tindakannya dan ketertarikan lain yang dihasilkan bagi seseorang. Ada dua faktor dasar motivasi yang menentukan keberhasilan kerja, yaitu faktor orang yang merasa puas dan faktor yang membuat orang tidak merasa puas.⁴⁴

Berdasarkan Penelitian Dudung Abdullah yang berjudul: Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

⁴³ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 215.

⁴⁴ Suryana, *Op., Cit*, hlm. 54.

menyimpulkan bahwasanya motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.⁴⁵

Motivasi merupakan suatu proses yang mendorong diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang menyebabkan seseorang tersebut dapat meraih apa yang diinginkannya.

5. Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Didalam lingkungan usaha yang semakin kompetitif, pengetahuan keahlian dalam bidang perusahaan yang dilakukan mutlak diperlukan bagi seorang wirausaha. Bekal pengetahuan yang penting adalah bekal pengetahuan bidang usaha yang dimasuki dan lingkungan usaha, pengetahuan tentang peran, dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri, pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.⁴⁶

Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan, media elektronik, lingkungan serta dari pengalaman. Semakin sering seseorang mendapatkan informasi tentang berwirausaha maka akan semakin positif seseorang untuk berminat menjadi wirausaha.

Berdasarkan penelitian Josia Sanchaya, dkk, Fanny Paramitasari dan F.X. Adi Purwanto yang berjudul: pengaruh Sikap Mandiri, motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi

⁴⁵ Dudung Abdullah and Fiska Rahmah Septiany, "Op., Cit," hlm. 316.

⁴⁶ Muhammad Yunus, *Op., Cit*, hlm. 53-54.

Kewirausahaan menyimpulkan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.⁴⁷

Dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin banyak pengetahuan maka semakin positif timbulnya minat dalam melakukan usaha.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu maka peneliti melihat penelitian yang berkaitan dengan judul peneliti yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Dudung Abdullah (Jurnal <i>Co Management</i> , Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka, 2019). ⁴⁸	Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Majalengka).	Hasil penelitian menunjukkan motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berkategori sangat tinggi, dan minat berwirausaha berkategori tinggi. Hasil uji hipotesis menunjukkan secara parsial maupun simultan motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya bahwa motivasi dan pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha, semakin tinggi motivasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan

⁴⁷ Josia Sanchaya and Hani Sirine, "Op.,Cit."

⁴⁸ Dudung Abdullah and Fiska Rahmah Septiany, "Op., Cit," hlm. 316-331.

			meningkatkan minat berwirausaha.
2.	Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine (Jurnal of <i>Innovation and Entrepreneurship</i> , Alumni FEB UKSW Salatiga, Staf Pengajar FEB UKSW Salatiga, 2017). ⁴⁹	Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sikap mandiri dan motivasi tidak mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa konsentrasi kewirausahaan, sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.
3.	Adi Purwanto (Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan, Jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga, Program Diploma Pelayaran, Universitas Hang Tuah Surabaya, 2016). ⁵⁰	Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya).	Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menjawab tujuan penelitian tersebut. Adapun hasil penelitian ini adalah efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4.	Fanny Paramitasari (Skripsi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Jurusan Pendidikan Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas	Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Bantul.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{xy} = 0,580$, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan harga p ($sign$) = $0,587 > 0,05$,

⁴⁹ Josia Sanchaya and Hani Sirine, "Op.,Cit," 291–314.

⁵⁰ Adi Purwanto, "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya)," *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, Vol. 6, No. 2 (October 12, 2018): hlm. 104-127.

	Negeri Yogyakarta, 2016). ⁵¹		terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 59,7% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,597$.
5	Candra Wijayangka, dkk (Jurnal <i>Eco-Buss</i> Universitas Telkom 2018). ⁵²	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom.	Berdasarkan hasil penelitian motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan secara positif terhadap minat berwirausaha dengan skor 43,5%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya motivasi berwirausaha pada mahasiswa akan berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.
6	Asep Munawar dan Nono Supriatna (Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia, 2018). ⁵³	Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, temuan lain dari penelitian ini bahwa sikap dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.
7	Wiliam Widjaja (Jurnal Ilmu Manajemen, <i>STIE Global</i>	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA XYZ Di Jakarta	Berdasarkan Hasil Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap

⁵¹ Fanny Faramita Sari, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1 Bantul.," *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2016, n.d.

⁵² Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, Bagus Novrianto, "Op., Cit," hlm. 73-79.

⁵³ Asep Munawar, Nono Supriatna, "Op., Cit," hlm. 14-23.

	<i>Institute Commerce Industry, Indonesia, 2019).</i> ⁵⁴	Barat.	minat berwirausaha siswa di Jakarta barat.
8	Roro Aditya Novi Wardhani dan Suci Rachmawati (Jurnal <i>Equilibrium</i> , Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP PGRI Jember, 2019). ⁵⁵	Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember.	Berdasarkan hasil penelitian bahwasanya variabel pembelajaran kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa serta variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dan variabel pembelajaran kewirausahaan dan motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
9	Muhammad Jailani, dkk (Jurnal <i>Of Economic Education</i> Universitas Muhammadiyah Palangkaraya Indonesia, 2017). ⁵⁶	Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua dan <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dan ada pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui <i>self efficacy</i> . Ada pengaruh motivasi secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dan ada pengaruh sosial ekonomi orang tua secara signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.
10	Tio Prasetyo dan Reni Hariyani (Jurnal IKRA-Ekonomika Universitas Budi Luhur, 2020). ⁵⁷	Pengaruh Motivasi Dalam Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi dalam penggunaan media sosial berpengaruh secara

⁵⁴ Wiliam Widjaya, "Op., Cit," hlm. 37-49.

⁵⁵ Roro Aditya Novi Wardhani, Suci Rachmawati, "Op., Cit," hlm. 52-57.

⁵⁶ Muhammad Jailani, Rusdarti dan Ketut Sudarma, "Op., Cit," hlm., 52-59.

⁵⁷ Tio Prasetyo dan Reni Hariyani, "Op., Cit," hlm. 94-101.

	Berwirausaha Pada Mahasiswa.	signifikan dan memiliki korelasi positif yang kuat terhadap minat berwirausaha. Variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan dan memiliki korelasi positif yang kuat terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa motivasi dalam penggunaan media sosial dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.
--	------------------------------	--

Berdasarkan tabel diatas terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu:

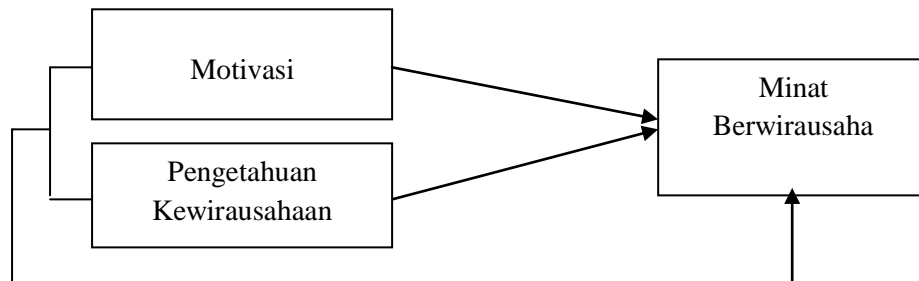
- a. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Dudung Abdullah adalah terletak pada variabel X_1 , X_2 dan Y . Sedangkan perbedaannya yaitu Studi Kasus Penelitian.
- b. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Josia Sanchaya Hendrawan, Hani Sirine adalah terletak pada X_1 , X_2 dan Y . Sedangkan perbedaannya yaitu Studi Kasus penelitian dan Terdapat Mandiri (X_1).
- c. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Adi Purwanto adalah terletak pada variabel X_1 , X_2 dan Y . Sedangkan perbedaannya yaitu pada Studi Kasus dan terdapat Epikasi Diri (X_1).
- d. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Fanny Paramitasari adalah terletak pada variabel X_1 , X_2 dan Y . Sedangkan perbedaannya yaitu pada Studi Kasus nya.

- e. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Candra Wijayangka, dkk adalah terletak pada variabel X_1 dan Y. sedangkan perbedaannya yaitu tidak ada variabel X_2 (Pengetahuan Kewirausahaan) dan pada studi kasusnya.
- f. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Asep Munawar dan Nono Supriatna adalah terletak pada variabel X_1 dan Y. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat X_1 (Sikap) dan pada studi kasusnya.
- g. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Wilian Widjaja adalah terletak pada variabel Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Motivasi Belajar (X_1) dan studi kasusnya.
- h. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Roro Aditya Novi Wardhani dan Suci Rachmawati adalah terletak pada variabel X_1 dan Y. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel ada terdapat Pembelajaran Kewirausahaan (X_1) dan studi kasusnya.
- i. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Muhammad Jailani, dkk adalah terletak pada variabel Y. Sedangkan perbedaannya terdapat pada variabel X_1 , X_2 dan studi kasusnya.
- j. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudara Tiio Prasetyo dan Reni Hariyani adalah terletak pada variabel X_2 dan Y. Sedangkan Perbedaannya terdapat pada variabel X_1 dan studi kasusnya.

C. Kerangka Pikir

Untuk memudahkan pemahaman bagi pembaca, maka penulis menyusun kerangka pikir dari penelitian ini tersebut.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis secara etimologis berasal dari dua kata yaitu *Hypo* dan *Theis*. *Hypo* berarti dibawah, dan kata *Theis* mengandung arti kebenaran. Menurut sugiono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu rumusan masalah penelitian.⁵⁸ Berdasarkan tinjauan diatas maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

H₁:Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H₂:Terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausah mahasiswa.

H₃:Terdapat pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 63.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan juli 2020 sampai dengan November 2020.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan atau pengaruh yang terukur, meramalkan dan mengontrol.⁵⁹

Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka analisis menggunakan statistik.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁰

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Tahun Angkatan 2016 yang berjumlah 298 mahasiswa dan Tahun Angkatan 2017 yang berjumlah 320 mahasiswa yang

⁵⁹ Hendry Tanjung dan Abristadevi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hlm. 74.

⁶⁰ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

memiliki minat untuk berwirausaha Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adapun jumlahnya 618.⁶¹

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁶² Adapun sampel yang diambil menggunakan rumus *Slovin*, yaitu:⁶³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian / batas

kesalahan sehingga jumlah sampel yang diperoleh dengan ketentuan yang digunakan e = 10% adalah:

$$n = \frac{618}{1 + 618 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{618}{1 + 618 (0,01)}$$

⁶¹ Akademik FEBI IAIN Padangsidimpuan, (Januari Tanggal 25 Tahun 2020, Pukul 09:30

⁶² Sugiono, *Op., Cit*, hlm. 116.

⁶³ Husein Umar, *Metode Penelitian Manajemen Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 78.

$$n = \frac{618}{1 + 6,18}$$

$$n = \frac{618}{7,18} = 86$$

Berdasarkan perhitungan diatas bahwa sampel sebanyak 86 dari 618 populasi. Maka sampel dalam penelitian ini adalah 86 responden.

Adapun tehnik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini menggunakan metode *Probability sampling* dengan tipe *proportional random sampling* dimana setiap mahasiswa memenuhi karakteristik populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan jumlah populasi, yaitu memilih responden dengan kriteria memiliki minat berwirausaha Tahun angkatan 2016-2017 Program Studi Ekonomi Syariah Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya melalui wawancara atau hasil pengisian koesioner kepada responden.⁶⁴

⁶⁴ Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 157.

E. Instrumen dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: Wawancara (*Interview*), Angket (*Kuesioner*).

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang di wawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan ini.

2. Angket /Kuesioner

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁶⁵

Pengukuran kuesioner digunakan dengan menggunakan *Likert Scarle* dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Instrumen pertanyaan ini akan menghasilkan total

⁶⁵ Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 138-139.

skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor sebagai berikut:

5= Sangat Setuju (SS).

4= Setuju (S).

3= Kurang Setuju (KS).

2= Tidak Setuju (TS).

1= Sangat Tidak Setuju (STS).⁶⁶

Kuesioner disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi, pengetahuan kewirausahaan, dan minat berwirausaha. Adapun kisi-kisi nya sebagai berikut:

a. Instrumen Motivasi

Tabel III.1. Kisi-kisi Motivasi

Variabel	Indikator	Soal
Motivasi	1. Pekerja keras.	1,2
	2. Tidak pernah menyerah.	3,4
	3. Memiliki semangat.	5,6
	4. Memiliki komitmen yang tinggi	7,8

b. Instrumen Pengetahuan Kewirausahaan

Tabel III.2. Kisi-kisi Pengetahuan kewirausahaan

Variabel	Indikator	Soal
Pengetahuan kewirausahaan	1. Pendidikan.	1,2
	2. Pengetahuan peran dan tanggung jawab.	3,4
	3. Pengetahuan tentang kepribadian.	5,6
	4. Pengetahuan manajemen.	7,8

⁶⁶ Morisson, dkk, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 88.

c. Instrumen Minat Berwirausaha

Tabel III.3. Kisi-kisi Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Soal
Minat Berwirausaha	1. Kreatif.	1,2,3,4
	2. Pekerja keras.	5,6
	3. Bersedia menanggung resiko.	7,8,9,10

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen**1. Uji Validitas**

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan.⁶⁷ Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak di ukur.⁶⁸ Uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Korelasi Pearson Product Moment* dengan aplikasi SPSS Versi 23, dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (produk momen person) dan *Correct Item-Total Correlation*. Maka, dalam penelitian ini uji validitas akan dilakukan menggunakan teknik *Correct Item-Total Correlation*.

⁶⁷ Husein Umar, *Op., Cit*, hlm.166.

⁶⁸ Juliansyah Noor, *Op., Cit*, hlm. 130.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam penelitian kuantitatif secara esensial dapat di sinonimkan dengan kata diandalkan, konsistensi, replikabilitas dari waktu ke waktu, atas suatu instrumen dan kelompok responden. Itu terkait dengan presisi dan akurasi; beberapa pitur seperti ketinggian, dapat di ukur secara tepat. Untuk penelitian yang reliabel harus di demonstrasikan jika itu harus dilakukan pada sekelompok responden yang serupa dan konteks yang serupa pula. Lalu hasil yang sama akan ditemukan.⁶⁹

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Croanbach Alpha* $> 0,6$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah reliabel dan jika nilai *Croanbach Alpha* $< 0,6$, maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tidak reliabel. Pengujian data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 23.

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Pada dasarnya penarikan sampel penelitian telah melalui prosedur sampling yang tepat, tetapi tidak tertutup kemungkinan terdapat penyimpangan. Maka dari itu sampel yang telah didapat perlu di uji normalitaskan agar dapat diketahui apakah sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak.

⁶⁹ Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 166.

Uji distribusi normal biasanya digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval dan rasio. Uji ini dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov* (KS) dengan p dua sisi (*two tailed*). Adapun kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan KS dengan menggunakan 2 (dua) sisi lebih besar dari 0,1 maka data tersebut berdistribusi normal dengan perhitungan bantuan dengan aplikasi SPSS Versi 23 yang akan digunakan peneliti.⁷⁰

b. Uji Linearitas

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan cara melihat signifikan yaitu: jika nilai signifikan $< 0,1$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,1$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.⁷¹

⁷⁰ Nur Asnawi dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 179.

⁷¹ Nur Asnawi dan Masyuri, hlm. 179.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak jadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kriteria Minat Berwirausaha dalam Multikolinearitas adalah sebagai berikut.⁷²

Apabila VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun model regresi yang memenuhi persyaratan adalah yang dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Kriteria pengujiannya yaitu apabila signifikan hasil korelasi $< 0,1$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas. Namun,

⁷² Duwi Prayanto, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 99.

apabila signifikan hasil korelasi $> 0,1$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.⁷³

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi.⁷⁴ Bentuk persamaan regresi linear berganda ini adalah:

$$Mb = a + b_1Mtv + b_2Pk + e.$$

Keterangan:

Mb: Minat Berwirausaha

a : Koefisien konstanta

b_1, b_2 : Koefisien Regresi

Mtv: Motivasi

Pk: Pengetahuan Kewirausahaan

e : *error* (tingkat kesalahan)

4. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi merupakan angka sejauh mana kesesuaian persamaan regresi tersebut dengan data. Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari

⁷³ Nur Asnawi dan Masyuri, *Op., Cit*, hlm. 178.

⁷⁴ Duwi Prayanto, *Op., Cit*, hlm. 148.

keseluruhan variabel independen (X_1, X_2) terhadap variabel dependen (Y) sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Nilai (R^2) berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka berarti bahwa variasi dalam variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan bagian yang sangat penting didalam penelitian. Bagian ini yang menentukan apakah penelitian yang dilakukan cukup ilmiah atau tidak. Pembuktian hipotesis diajukan dalam pembuktian. Pembuktian yang pertama yaitu pembuktian hipotesis secara parsial (Uji t) dan simultan (Uji F).⁷⁵

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Adapun pengujian ini menggunakan taraf signifikan 10%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$.

Untuk mempermudah penelitian ini, data di analisis menggunakan SPSS Versi 23. Penelitian ini dilihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS Versi 23 pada bagian *Unstandardized Coefficients* B dengan *Standard Error Estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t_{hitung} .⁷⁶

⁷⁵ Mudrajat Kuncoro, *Op., Cit*, hlm. 62.

⁷⁶ Nur Asnawi dan Masyuri, *Op., Cit*, hlm. 180.

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $< \alpha (0,1)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> \alpha (0,1)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Pengujian menggunakan taraf signifikansi 10%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n-k-1)$ n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.⁷⁷

Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS Versi 23, adapun kriteria pengujian uji f adalah sebagai berikut:⁷⁸

- 1) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima. Berarti masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berarti masing-masing variabel independen

⁷⁷ Duwi Prayanto, *Op., Cit.*, hlm. 158.

⁷⁸ Nur Asnawi dan Masyuri, *Op., Cit.*, hlm. 182.

secara bersama-sama tidak ada pengaruh signifikan terhadap variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

a. Sejarah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) berdiri pada tahun 2013. Berdirinya FEBI bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu

pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan *humaniora*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun ke empat Fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

b. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang professional *Entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera Tahun 2025.

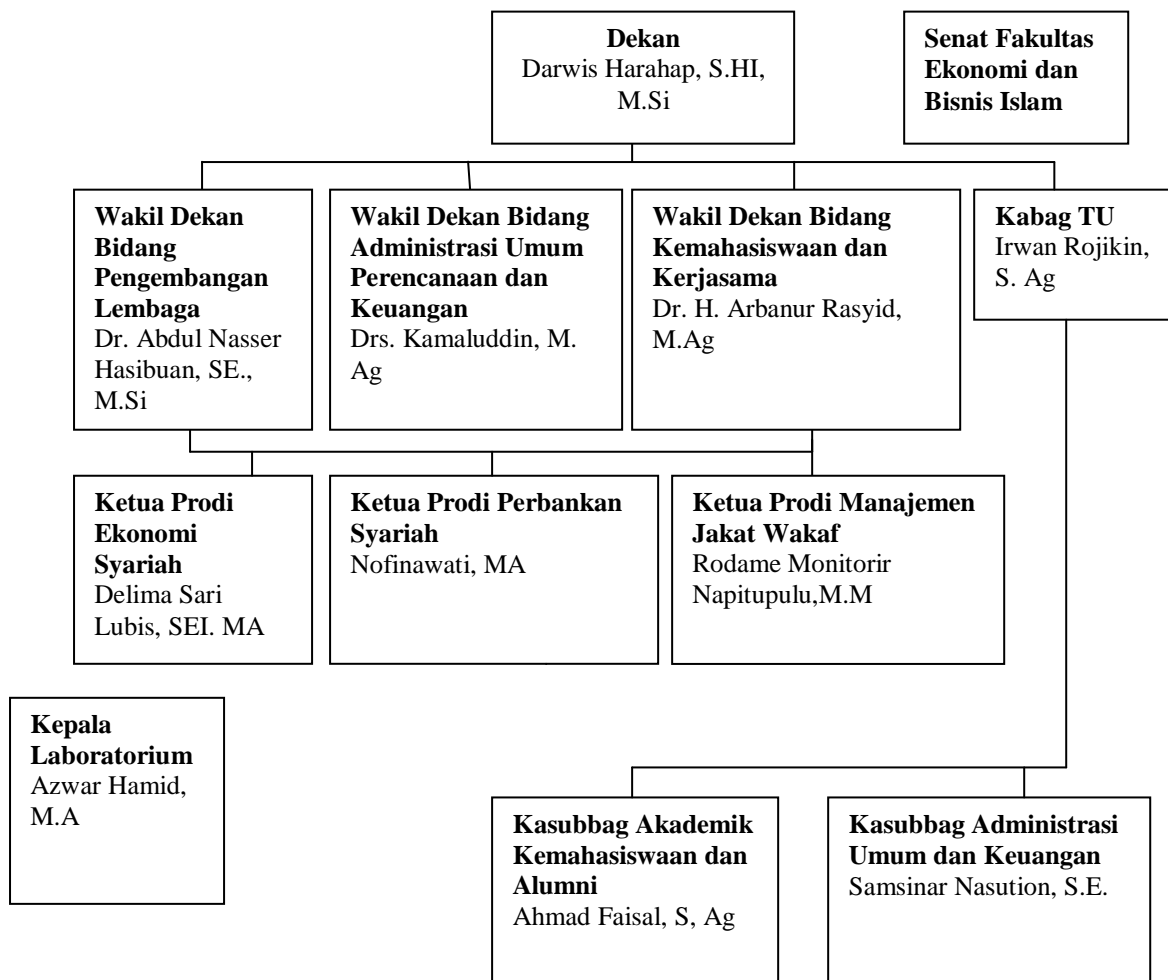
c. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di Bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang Ekonomi dan Bisnis Islam.
- 3) Meningkatkan Pemberdayaan masyarakat dalam penerapan Ekonomi Islam.
- 4) Menanamkan jiwa *Entrepreneurship* yang Inovatif dan Kreatif untuk Menciptakan lapangan kerja.
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran.

d. Struktur Organisasi

Adapun yang menjadi struktur organisasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (IAIN Padangsidimpuan) adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi FEBI IAIN Padangsidimpuan



2. Pembagian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 3 (Tiga) Program Studi, yaitu Program Studi Ekonomi Syariah, Program Studi Perbankan Syariah dan Program Studi Manajemen Jakat Wakaf.

a. Program Studi Ekonomi Syariah

1) Sejarah

Program Studi Ekonomi Syariah merupakan Program Studi yang terus berbenah dan mengembangkan prodi dengan berbagai langkah strategis, baik itu dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah yang telah dilakukan diantaranya, seperti seminar dan lokakarya kurikulum, peningkatan mutu pengajaran, peningkatan profesionalitas dosen dan juga kerjasama dengan berbagai instansi terkait.

2) Visi, Misi dan Program Studi Ekonomi Syariah

a) Visi

Menjadi Program Studi Ekonomi Syariah *Centre OF Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.

b) Misi

(1)Menjalankan tata kelola program studi berdasarkan prinsip-prinsip manajemen yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

- (2)Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang profesional dan integratif baik dalam teori maupun praktik.
- (3)Melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengetahuan untuk menumbuh kembangkan jiwa entrepreneurship.
- (4)Mengembangkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan kepada masyarakat.

c) Tujuan

- (1)Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam keilmuan dan memiliki akhlak yang mulia.
- (2)Menghasilkan lulusan yang profesional dalam setiap profesi yang di jalankannya.
- (3)Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian khususnya di bidang ekonomi syariah, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kepentingan pemberdayaan masyarakat.
- (4)Menjalin kerjasama di berbagai bidang untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di tingkat nasional.

B. Analisis Hasil Penelitian

Untuk menguji suatu data, dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menghitung data yang di peroleh dari responden yang dijadikan sampel. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan SPSS (*Statistical Package Social Science*) versi 23. Adapun hasil penelitian dari penelitian sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Adapun hasil dari uji validitas dapat dilihat dari Tabel IV.1. Adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Hasil Uji Validitas Motivasi (X₁)

Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,710	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan = 86. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,1765	Valid
2	0,545		Valid
3	0,652		Valid
4	0,457		Valid
5	0,577		Valid
6	0,563		Valid
7	0,660		Valid
8	0,546		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas untuk variabel motivasi dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 8 dinyatakan valid, karena r_{hitung} > r_{tabel} dengan n 86 dan nilai r_{tabel} adalah 0,1765.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	keterangan
1	0,590	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} dengan n =86. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh r _{tabel} = 0,1765	Valid
2	0,356		Valid
3	0,681		Valid
4	0,567		Valid
5	0,690		Valid
6	0,686		Valid
7	0,588		Valid
8	0,664		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas untuk variabel penelitian pengetahuan kewirausahaan dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan

8 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1765.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,295	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$. Pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1765$.	Valid
2	0,709		Valid
3	0,529		Valid
4	0,561		Valid
5	0,560		Valid
6	0,589		Valid
7	0,636		Valid
8	0,555		Valid
9	0,600		Valid
10	0,660		Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas untuk variabel minat berwirausaha dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 10 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 86$ dan nilai r_{tabel} adalah 0,1765.

b. Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.4. Adalah sebagai berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N of Item	Keterangan
Motivasi	0,732	8	Reliabel
Pengetahuan Kewirausahaan	0,753	8	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,774	10	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa *Cronbach'alpha* untuk variabel motivasi (X_1) adalah $0,732 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi adalah reliabel.

Cronbach's alpha untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_2) adalah $0,753 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan reliabel. *Cronbach's alpha* untuk variabel minat berwirausaha (Y) adalah $0,774 > 0,600$ sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat berwirausaha reliabel.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Adapun hasil uji normalitas berdasarkan pada metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* bisa dilihat pada tabel IV.5. Adalah sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64958140
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.079
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas dapat dilihat hasil uji normalitas bahwa nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,046. Nilai signifikansi lebih dari 0,10 ($0,046 > 0,10$), jadi dapat disimpulkan

bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig 2-tailed* > dari 0,10.

b. Uji Linearitas

Adapun hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel IV.6 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha Dengan Motivasi

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	619.068	12	51.589	6.689	.000
Berwirausaha *	Groups	Linearity	499.636	1	499.636	64.785	.000
Motivasi		Deviation from Linearity	119.431	11	10.857	1.408	.188
Within Groups			562.991	73	7.712		
Total			1182.058	85			

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji linearitas antara minat berwirausaha dengan motivasi tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *Test For Linearity* signifikan $0,000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dengan motivasi terdapat hubungan yang linear.

Tabel IV.7
Hasil Uji Linearitas Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Kewirausahaan

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat	Between	(Combined)	539.852	10	53.985	6.305	.000
Berwirausaha	Groups	Linearity	454.569	1	454.569	53.087	.000

Pengetahuan	Deviation from Linearity	85.283	9	9.476	1.107	.369
Kewirausahaan	Within Groups	642.206	75	8.563		
	Total	1182.058	85			

Sumber : Data diolah hasil dari SPSS Versi 23.

Hasil uji linearitas antara minat berwirausaha dengan pengetahuan kewirausahaan tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai *Test For Linearity* signifikan $0,000 < 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat berwirausaha dengan pengetahuan kewirausahaan terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinearitas

Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel IV.8 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.458	3.851		2.456	.016		
	Motivasi	.547	.128	.430	4.265	.000	.599	1.670
	Pengetahuan Kewirausahaan	.415	.120	.348	3.453	.001	.599	1.670

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas diketahui bahwa nilai VIF dari variabel motivasi adalah $1.670 < 10$, variabel pengetahuan kewirausahaan adalah $1.670 < 10$, maka dapat disimpulkan nilai VIF dari ke dua variabel diatas < 10 sehingga bebas dari multikolinearitas.

Sementara nilai *tolerance* dari motivasi adalah $0,599 > 0,10$, variabel pengetahuan kewirausahaan adalah $0,599 > 0,10$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel independen $> 0,10$. Dari penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen.

b. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari tabel IV.9 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Motivasi	Correlation Coefficient	1.000	.447**	.037
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.738
		N	86	86	86
		Pengetahuan Kewirausahaan	Correlation Coefficient	.447**	1.000
Unstandardized Residual	Residual	Sig. (2-tailed)	.000	.	.555
		N	86	86	86
		Correlation Coefficient	.037	.065	1.000
		Sig. (2-tailed)	.738	.555	.
			N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel motivasi sebesar $0,738 > 0,10$, variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar $0,555 > 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Adapun hasil dari uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel IV.10 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 10
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.458	3.851		2.456	.016
Motivasi	.547	.128	.430	4.265	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.415	.120	.348	3.453	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Persamaan regresi di paparkan di atas adalah sebagai berikut:

$$M_b = a + b_1 M_{tv} + b_2 P_k + e$$

$$M_b = 9,458 + 0,547 M_{tv} + 0,415 P_k + 3.851$$

Keterangan:

M_b : Minat Berwirausaha

M_{tv} : Motivasi

P_k : Pengetahuan Kewirausahaan

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai positif sebesar 9,458 menunjukkan bahwa jika motivasi dan pengetahuan kewirausahaan dianggap konstan atau nilainya 0, maka minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan adalah sebesar 9,458 satuan.
- b. Nilai koefisien motivasi (b_1) bernilai positif sebesar 0,547 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan motivasi sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 0,547 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan (b_2) bernilai positif sebesar 0,415 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengetahuan kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 0,415 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.

5. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Adapun hasil dari uji koefisien determinasi (*R Square*) dapat dilihat pada tabel IV.11 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.11
Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 ^a	.495	.483	2.681

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan dari hasil pengolahan data diatas diketahui bahwa besar R^2 (*R Square*) atau motivasi (X_1) dan pengetahuan Kewirausahaan (X_2), dalam menjelaskan atau memprediksi minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam IAIN Padangsidimpuan (Y) sebesar 0,495 atau 49,5 persen sedangkan 51,5 persen sisanya dijelaskan atau diprediksikan oleh faktor lain.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Adapun hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat pada tabel IV.12 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 12
Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.458	3.851		2.456	.016
Motivasi	.547	.128	.430	4.265	.000
Pengetahuan Kewirausahaan	.415	.120	.348	3.453	.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020.

Untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n-k-1$ atau $86-2-1 = 83$, dengan menggunakan uji dua sisi $10\% : 2 = 5\%$ (0,05). Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 1,663, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

1) Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel motivasi sebesar 4,265 > 1,663 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha

pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

- 2) Berdasarkan pada variabel pengetahuan kewirausahaan adalah $3,453 > 1,663$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, artinya variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Adapun hasil uji simultan (uji F) dapat dilihat pada tabel IV.13 adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 13
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	585.334	2	292.667	40.708	.000 ^b
	Residual	596.724	83	7.189		
	Total	1182.058	85			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan Hasil pengolahan data di atas dapat dijelaskan bahwa nilai F_{hitung} motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 40,708 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,37. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan $(df) = 86 - 2 - 1 = 83$. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,708 > 2,37$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh secara simultan antara variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh motivasi (X_1) dan pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil analisis data yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23 maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian variabel motivasi (X_1) terhadap minat berwirausaha mahasiswa, memiliki nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,547 menyatakan bahwa setiap kenaikan Faktor 1 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai signifikansi variabel motivasi sebesar 0,000 yang berarti $< 0,10$. Sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 4,267 serta nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,274 > 1,663$) dan signifikansi $0,000 < 0,10$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif signifikansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini diperkuat oleh teori Albert Kurniawan dan Vina Merliana dalam buku *Sukses Berwirausaha Dengan Kreatif*, bahwa motivasi lebih penting untuk memutuskan masuk ke dunia bisnis, karena jati

diri seseorang menunjukkan apakah dia mampu atau tidak nya memilih dunia bisnis dan bersaing.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari dengan judul Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N1 Bantul. Hasil penelitian ini menyatakan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Motivasi merupakan suatu proses yang mendorong diri seseorang untuk melakukan suatu usaha yang menyebabkan seseorang tersebut dapat meraih apa yang di inginkan

2. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Hasil penelitian variabel faktor pengetahuan kewirausahaan (X_2) terhadap minat berwirausaha, memiliki nilai koefisien X_2 sebesar 0,415 menyatakan bahwa setiap kenaikan faktor sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,415 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilai nya tetap. Nilai signifikansi variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,10. Sedangkan diperoleh t_{hitung} sebesar 3,453 serta nilai signifikansi 0,001 yang berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,453 > 1,663$) dan signifikansi nya $0,001 < 0,10$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa

pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini diperkuat oleh Suryana dalam buku Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses, bahwa seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine dengan judul Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Feb Uksw Konsentrasi Kewirausahaan). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Purwanto dengan judul Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya). Hasil penelitian ini menyatakan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Maka semakin

banyak pengetahuan maka semakin positif timbulnya minat dalam melakukan suatu usaha.

3. Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,708 > 2,37$) yang mendukung hipotesis kedua, bahwa terdapat pengaruh antara variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan secara simultan terhadap minat berwirausaha. Nilai signifikansi untuk variabel motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,000 yang mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dudung Abdullah dengan judul Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka). Peneliti menyatakan Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan, berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

D. Keterbatasan Penelitian

Keseluruhan rangkaian kegiatan dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang dapat

memungkinkan mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

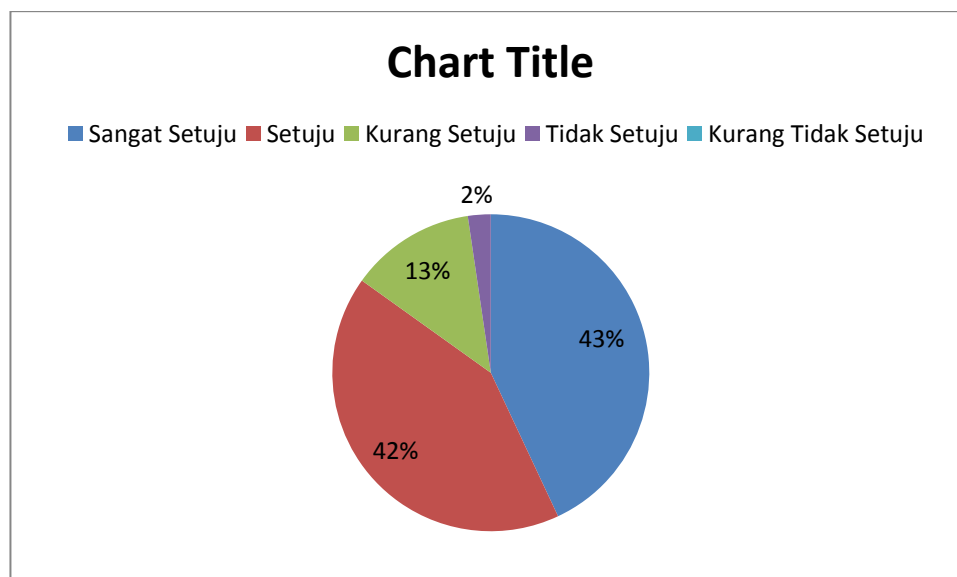
1. Dalam menyebarkan angket (kuesioner) peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi kuesioner dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan yang dapat mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
2. Dalam penelitian ini, variabel penelitian hanya mencakup motivasi dan pengetahuan kewirausahaan yang hanya mampu membuktikan 49,5% faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, maka peneliti seharusnya menambah variabel lain sehingga hasil penelitian lebih baik.

C. Deskripsi Data Penelitian

Dari data tentang pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, memiliki jumlah pertanyaan-pertanyaan angket sebanyak 26 butir pertanyaan dengan jumlah 86 responden. Berikut Diagram *Pie Chart* (Diagram Lingkaran) untuk 26 butir pertanyaan-pertanyaan angket untuk variabel Motivasi (X_1), Pengetahuan Kewirausahaan (X_2) dan Minat Berwirausaha (Y) adalah sebagai berikut:

1. Butir Soal 1: Ada sebagian orang termotivasi melihat orang yang bekerja keras.

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	37
2	Setuju	36
3	Kurang Setuju	11
4	Tidak Setuju	2
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86

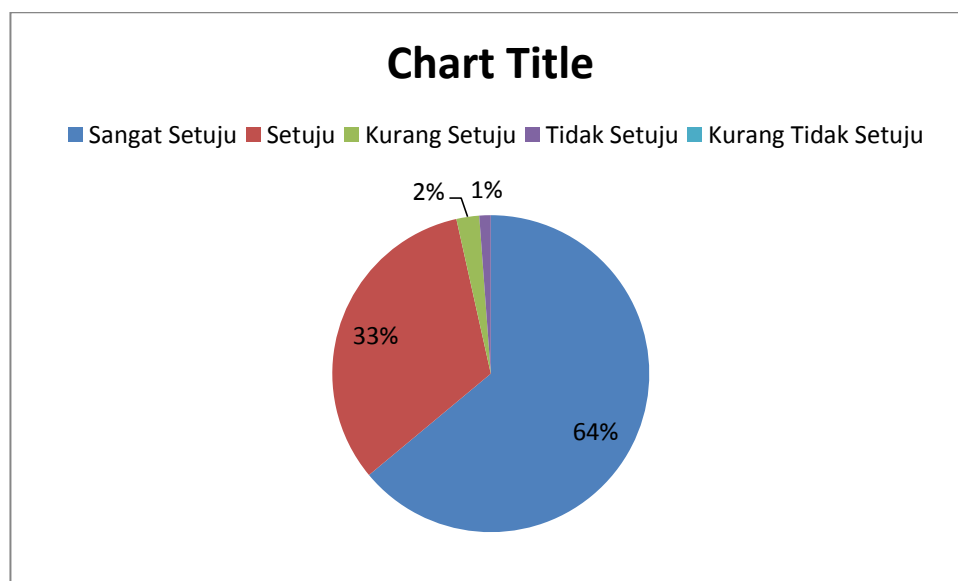


Dapat disimpulkan pada butir soal 1 jumlah responden yang menjawab “Sangat Setuju” sebanyak 37 responden dengan persentase 43%, yang menjawab

“Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 42%, yang menjawab “Kurang Setuju” 11 responden dengan persentase 13%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 2%.

2. Butir Soal 2 :Setujukah anda ketika ada orang semangat kerja

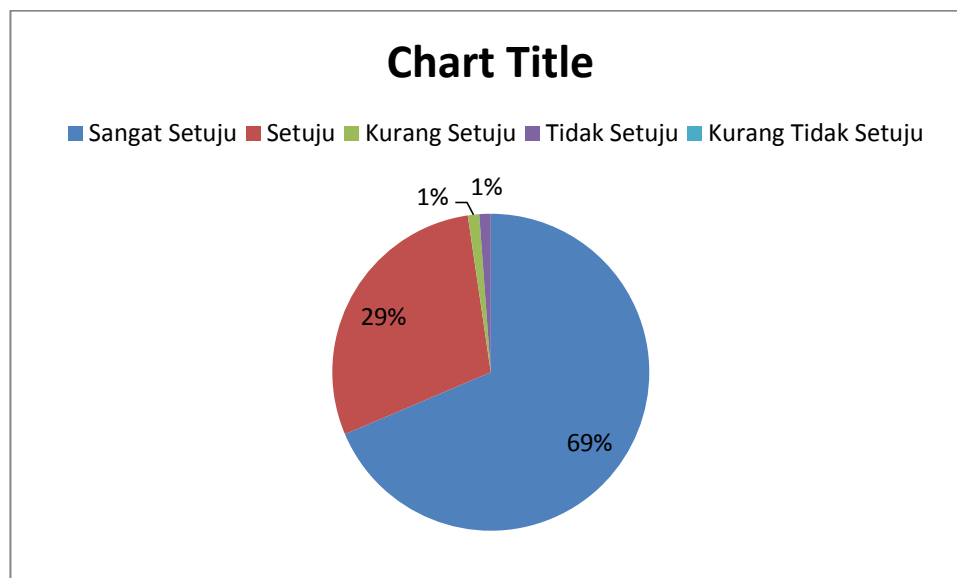
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	55
2	Setuju	28
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 2 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 55 responden dengan persentase 64%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 28 responden dengan persentase 33%, yang menjawab “Kurang Setuju” 2 responden dengan persentase 2%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

3. Butir Soal 3 : Menjadi wirausaha yang sukses harus menanamkan pemikiran tentang pantang menyerah.

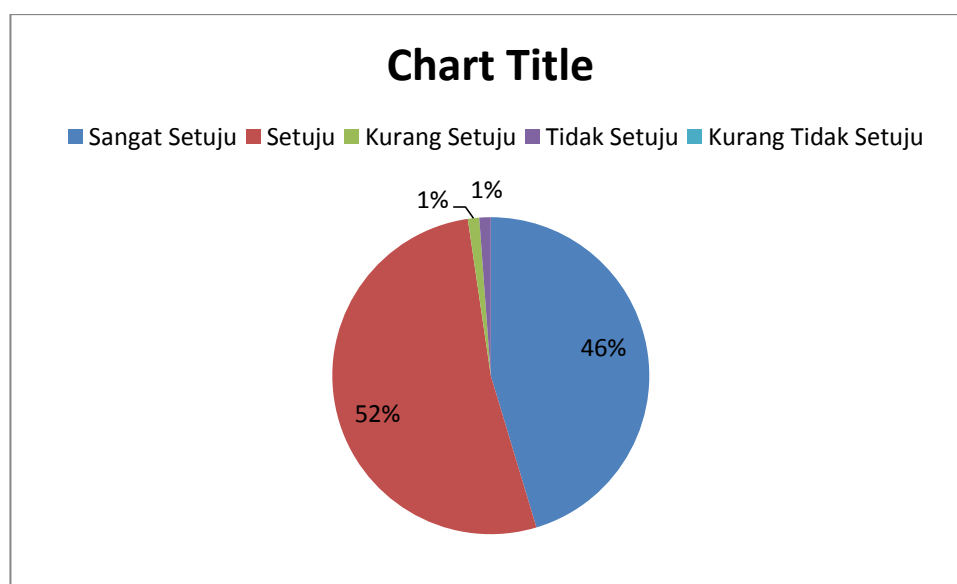
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	59
2	Setuju	25
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 3 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 59 responden dengan persentase 69%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 25 responden dengan persentase 29%, yang menjawab “Kurang Setuju” 1 responden dengan persentase 1%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

4. Butir Soal 4: Berwirausaha mengajarkan saya tentang pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan.

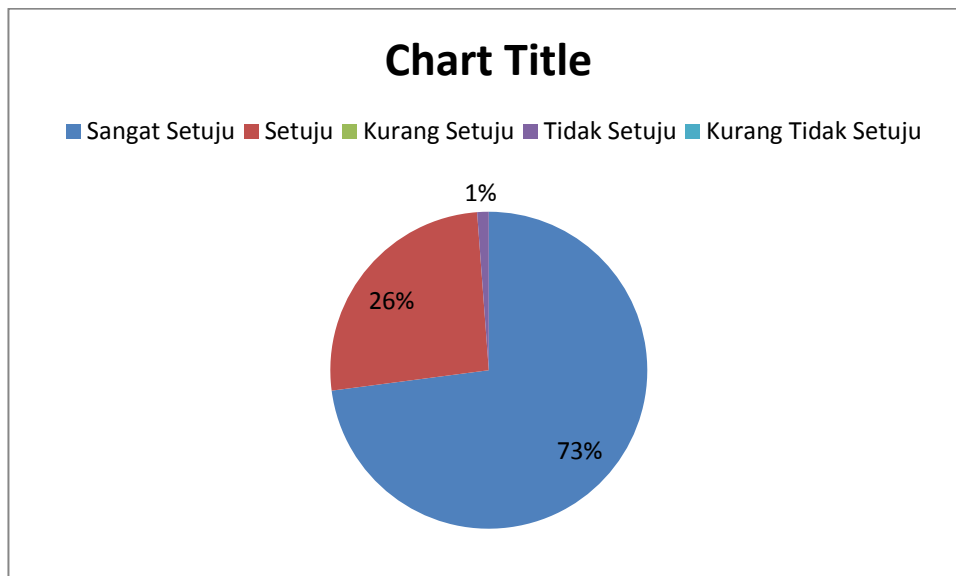
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	39
2	Setuju	45
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 4 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 39 responden dengan persentase 46%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 45 responden dengan persentase 52%, yang menjawab “Kurang Setuju” 1 responden dengan persentase 1%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

5. Butir Soal 5: Menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki tingkat semangat yang tinggi.

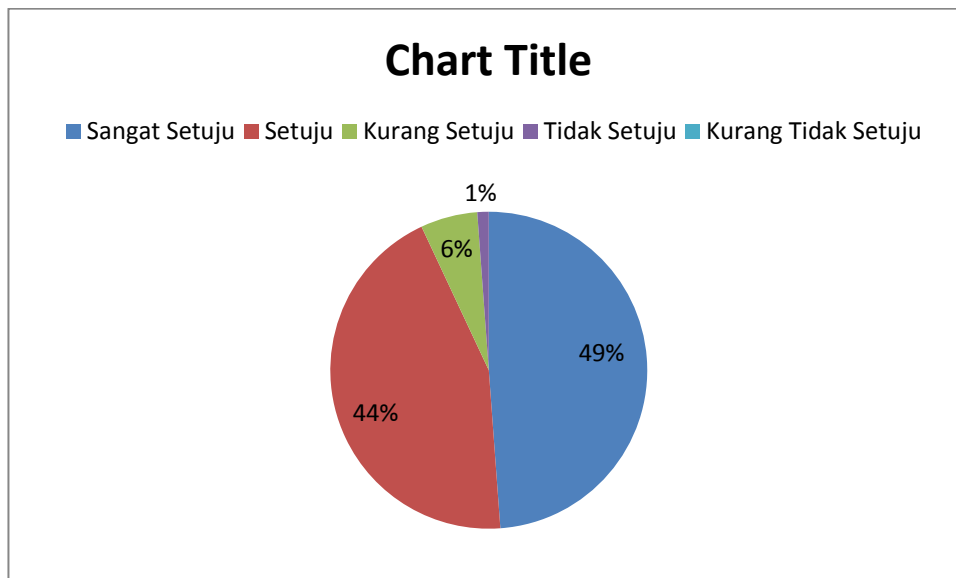
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	63
2	Setuju	22
3	Kurang Setuju	-
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 5 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 63 responden dengan persentase 73%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 22 responden dengan persentase 26%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

6. Butir Soal 6: Saya beranggapan bahwa semakin tinggi semangat kerja maka akan semakin tinggi keberhasilan.

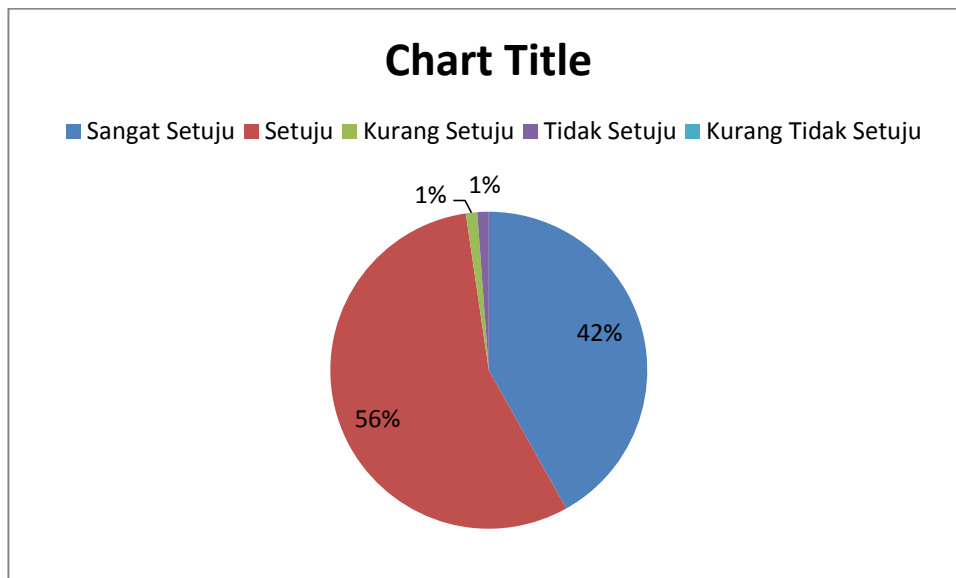
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	42
2	Setuju	38
3	Kurang Setuju	5
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 6 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 42 responden dengan persentase 49%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 38 responden dengan persentase 44%, yang menjawab “Kurang Setuju” 5 responden dengan persentase 6%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

7. Butir Soal 7: Ketika bekerja keras harus memiliki komitmen terhadap pekerjaan.

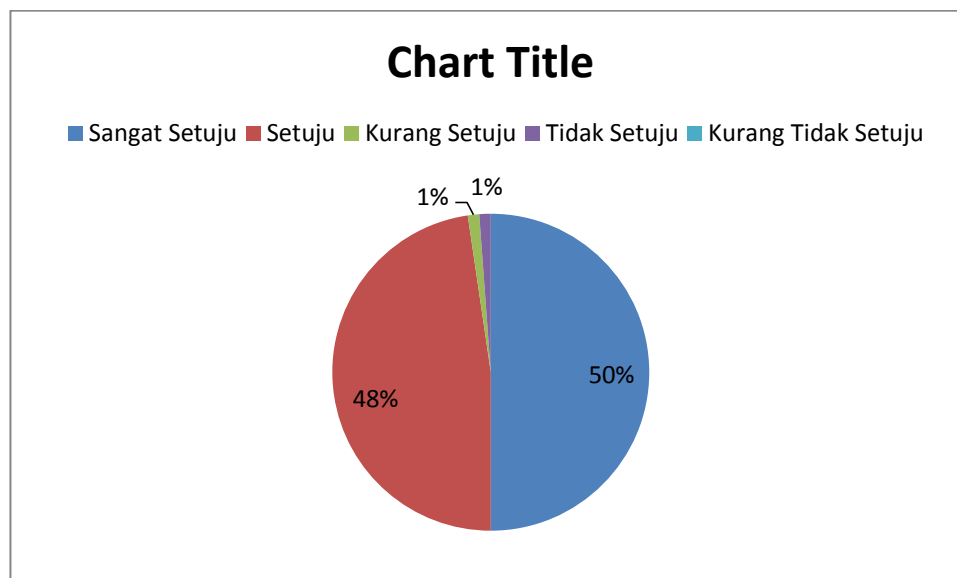
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	36
2	Setuju	48
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 7 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 42%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 48 responden dengan persentase 56%, yang menjawab “Kurang Setuju” 1 responden dengan persentase 1%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

8. Butir Soal 8: Saya memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan suatu usaha.

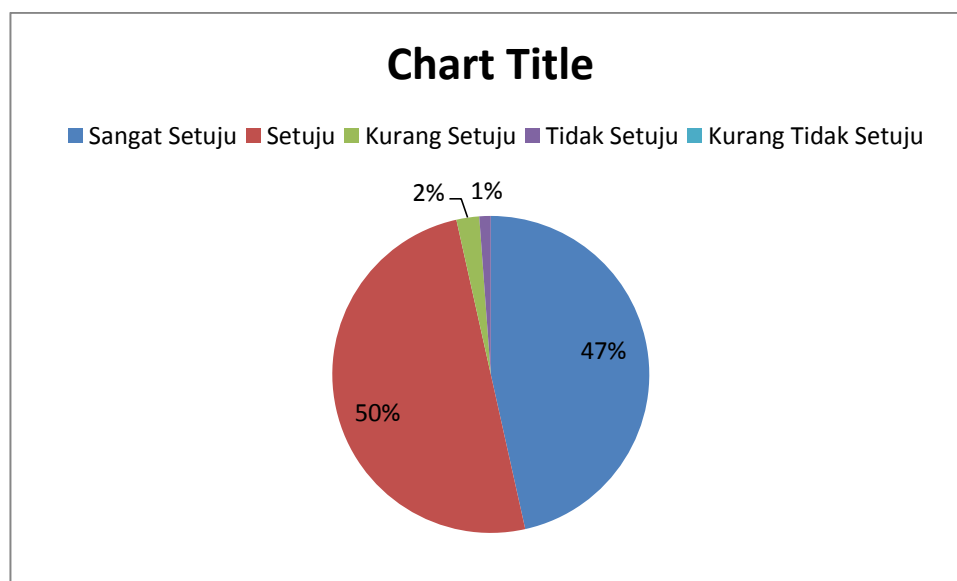
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	43
2	Setuju	41
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 8 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 43 responden dengan persentase 50%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 41 responden dengan persentase 48%, yang menjawab “Kurang Setuju” 1 responden dengan persentase 1%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%

9. Butir Soal 9: Adanya pendidikan kewirausahaan dapat membangun pengetahuan saya untuk menciptakan bisnis yang baik.

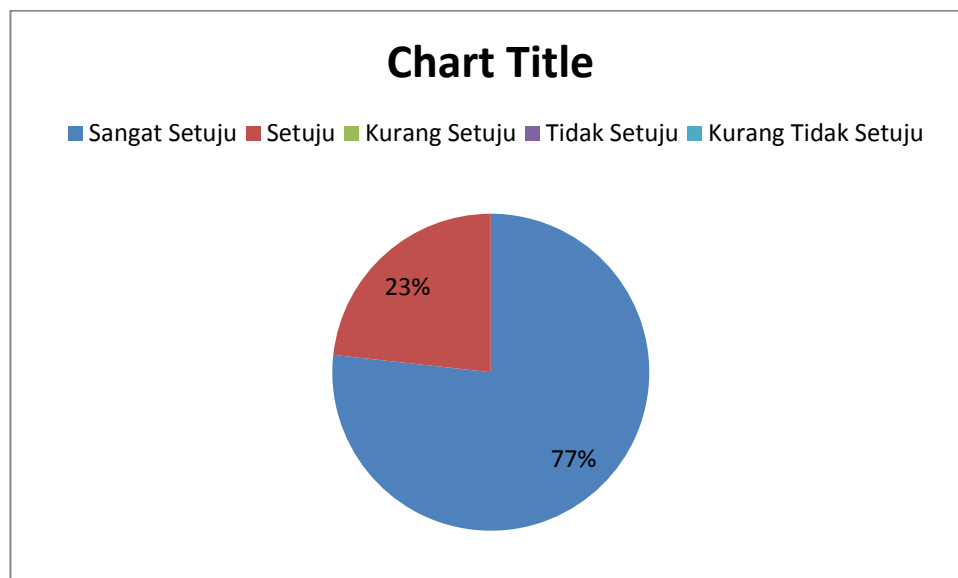
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	40
2	Setuju	43
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 9 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 40 responden dengan persentase 47%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 43 responden dengan persentase 50%, yang menjawab “Kurang Setuju” 2 responden dengan persentase 2%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

10. Butir Soal 10: Selama mengikuti pelajaran kewirausahaan saya merasa tertarik untuk membuka usaha saya sendiri.

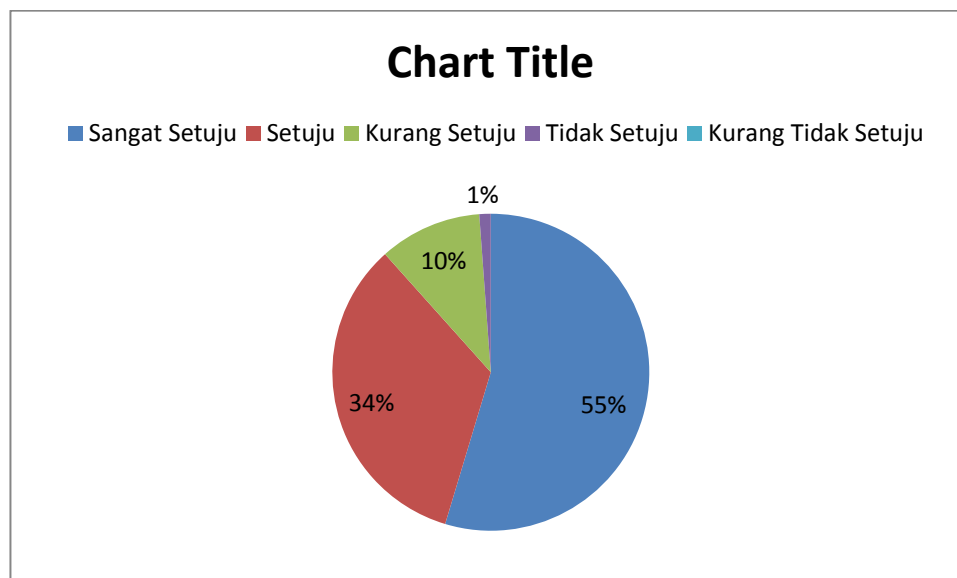
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	66
2	Setuju	20
3	Kurang Setuju	-
4	Tidak Setuju	-
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 10 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 66 responden dengan persentase 77%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 20 responden dengan persentase 23%.

11. Butir Soal 11: Saya termasuk orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengambil suatu keputusan.

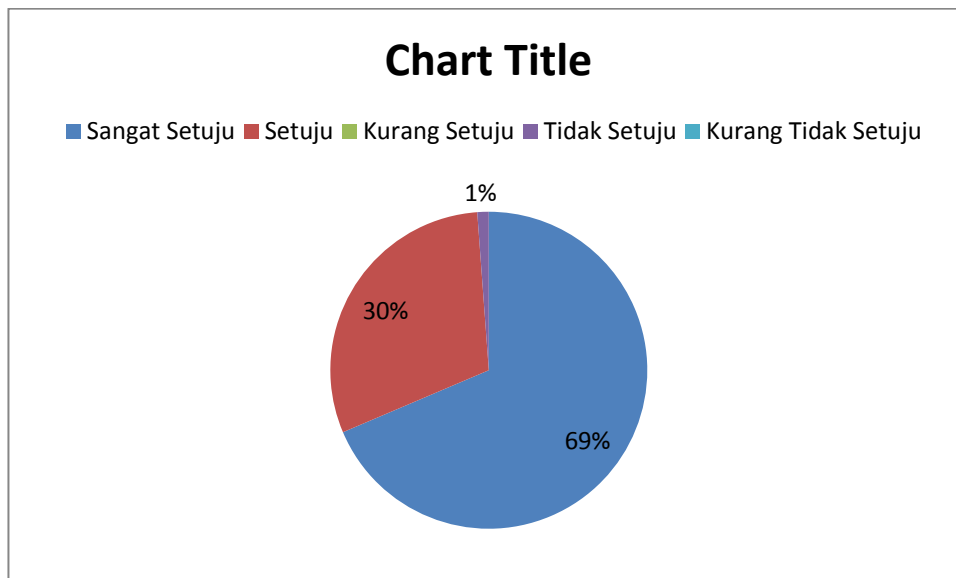
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	47
2	Setuju	29
3	Kurang Setuju	9
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 11 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 47 responden dengan persentase 55%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 29 responden dengan persentase 34%, yang menjawab “Kurang Setuju” 9 responden dengan persentase 10%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

12. Butir Soal 12: Dengan mengetahui kewirausahaan saya dapat mengetahui bagaimana cara bertanggung jawab dengan baik.

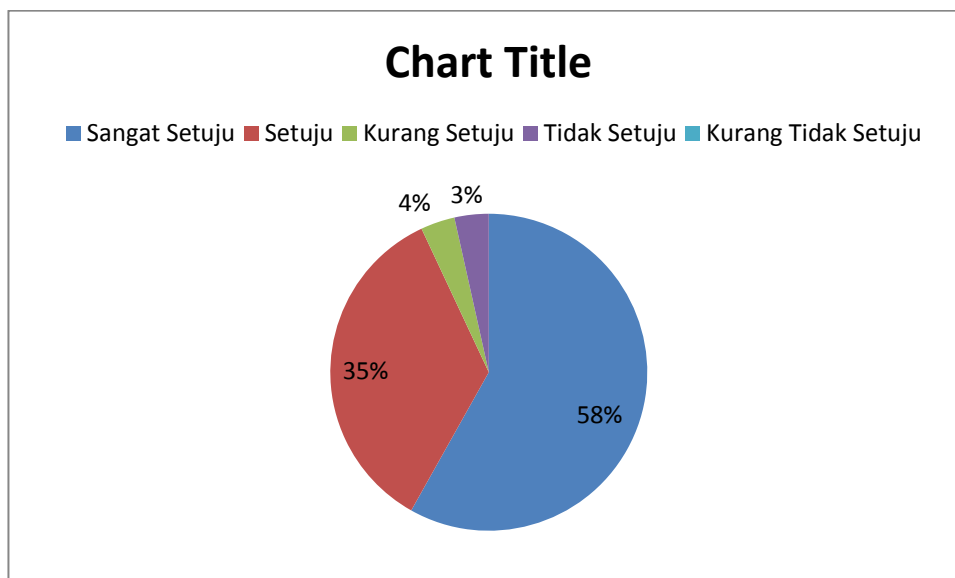
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	59
2	Setuju	26
3	Kurang Setuju	-
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 12 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 59 responden dengan persentase 69%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 26 responden dengan persentase 30%, yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

13. Butir Soal 13:Adanya seminar kewirausahaan di kampus/luar Kampus dapat memberikan pengetahuan.

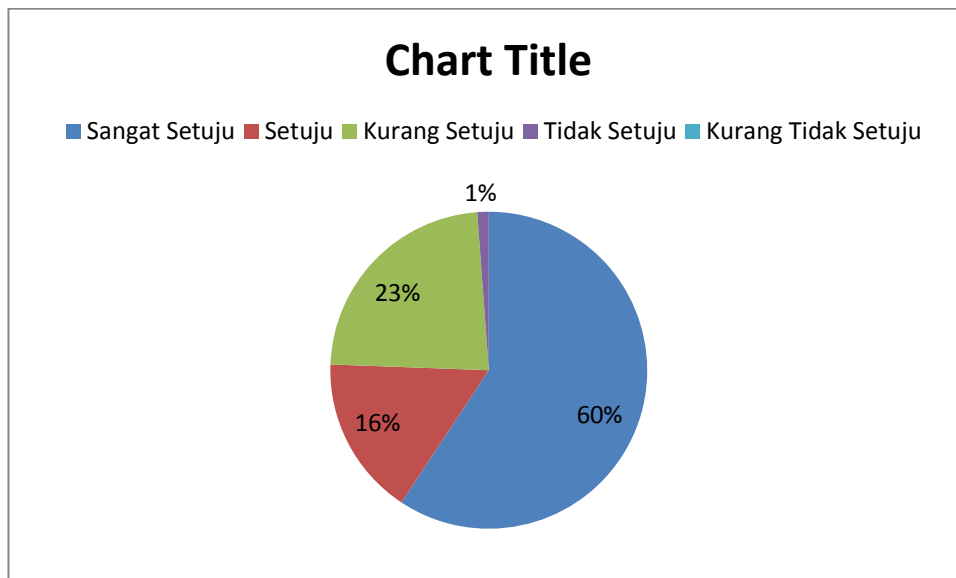
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	50
2	Setuju	30
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	3
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 13 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 50 responden dengan persentase 58%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 30 responden dengan persentase 35%, yang menjawab “Kurang Setuju” 3 responden dengan persentase 4%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 3 responden dengan persentase 3%.

14. Butir Soal 14: Dalam seminar kewirausahaan di kampus/luar kampus belum tentu mendapatkan pengetahuan.

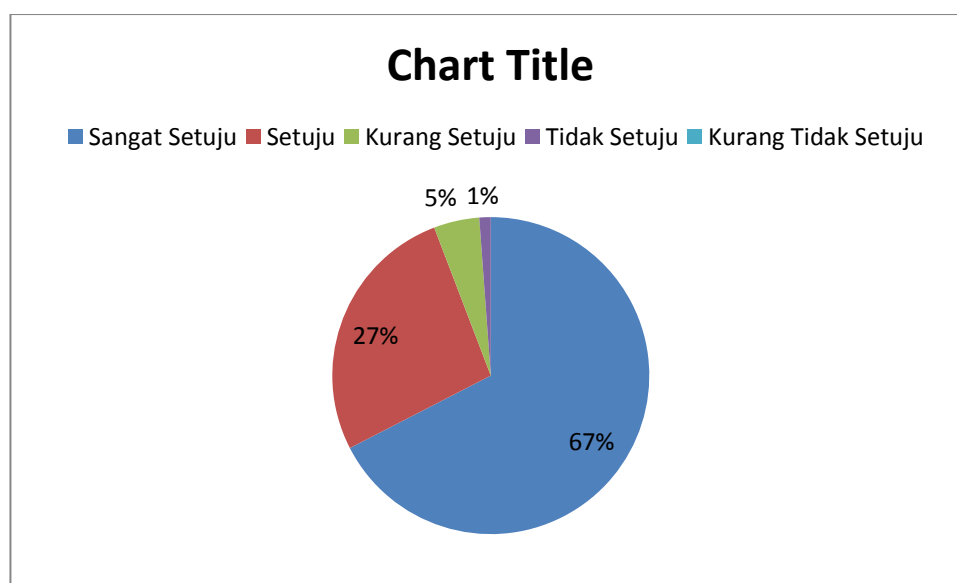
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	51
2	Setuju	14
3	Kurang Setuju	20
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 14 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 51 responden dengan persentase 60%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 14 responden dengan persentase 16%, yang menjawab “Kurang Setuju” 20 responden dengan persentase 23%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

15. Butir Soal 15: Sebuah usaha harus memiliki manajemen

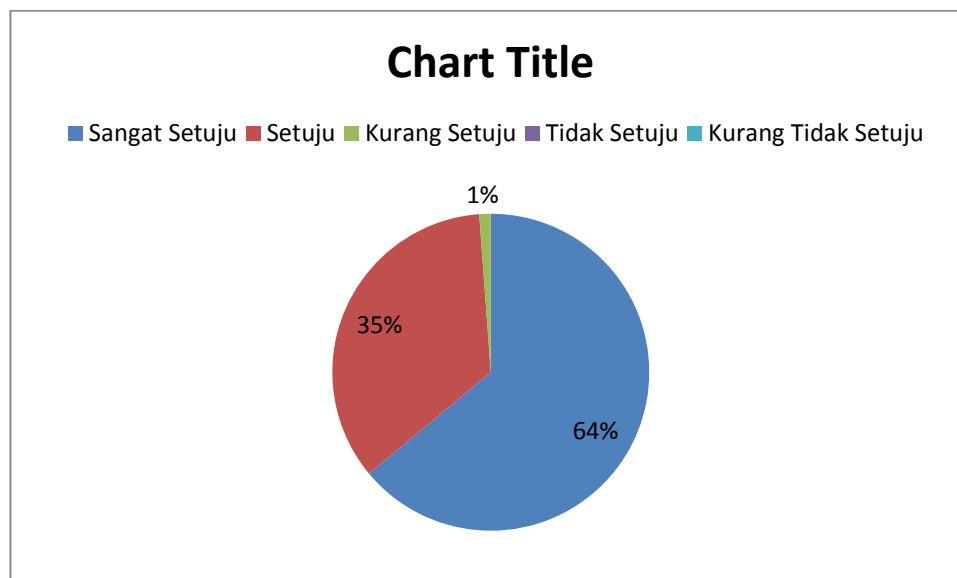
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	58
2	Setuju	23
3	Kurang Setuju	4
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 15 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 58 responden dengan persentase 67%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 23 responden dengan persentase 27%, yang menjawab “Kurang Setuju” 4 responden dengan persentase 5%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

16. Butir Soal 16: Dengan mengetahui kewirausahaan saya dapat memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan.

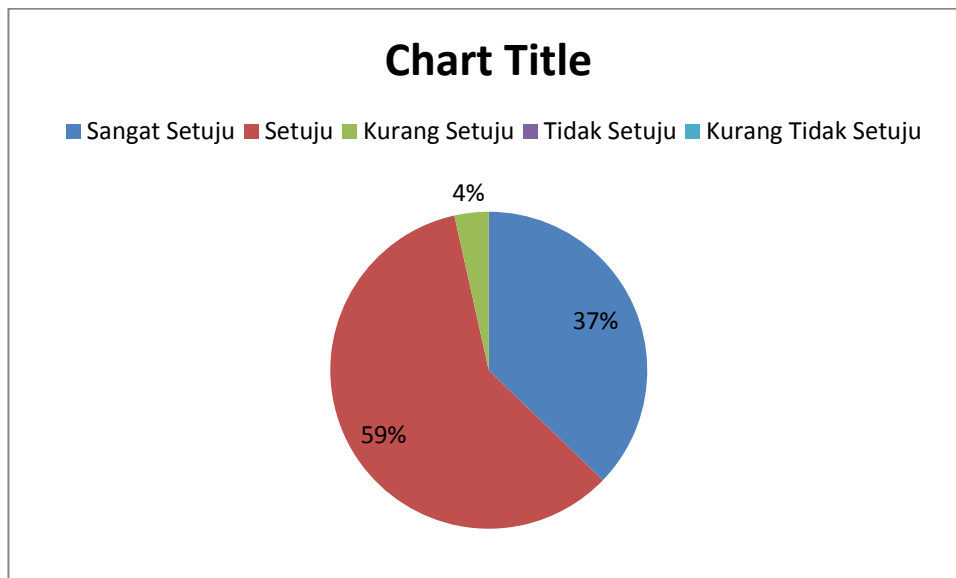
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	55
2	Setuju	30
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	-
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 16 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 55 responden dengan persentase 64%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 30 responden dengan persentase 35%, yang menjawab “Kurang Setuju” 1 responden dengan persentase 1%.

17. Butir Soal 17: Saya mempunyai pemikiran yang kreatif untuk menemukan produk baru.

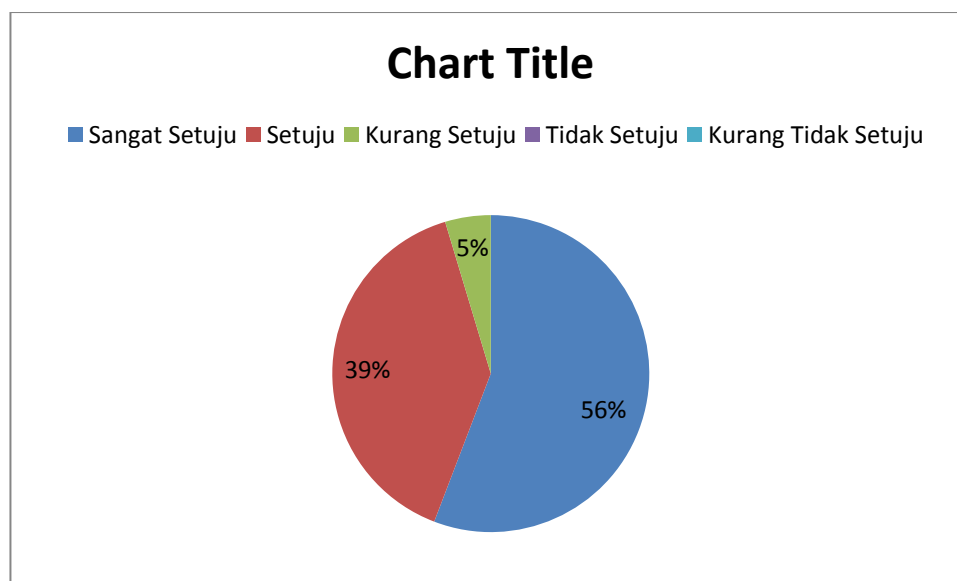
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	32
2	Setuju	51
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	-
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 17 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 32 responden dengan persentase 37%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 51 responden dengan persentase 59%, yang menjawab “Kurang Setuju” 3 responden dengan persentase 4%.

18. Butir Soal 18: Dalam menjalankan usaha kita harus memiliki ide kreatif.

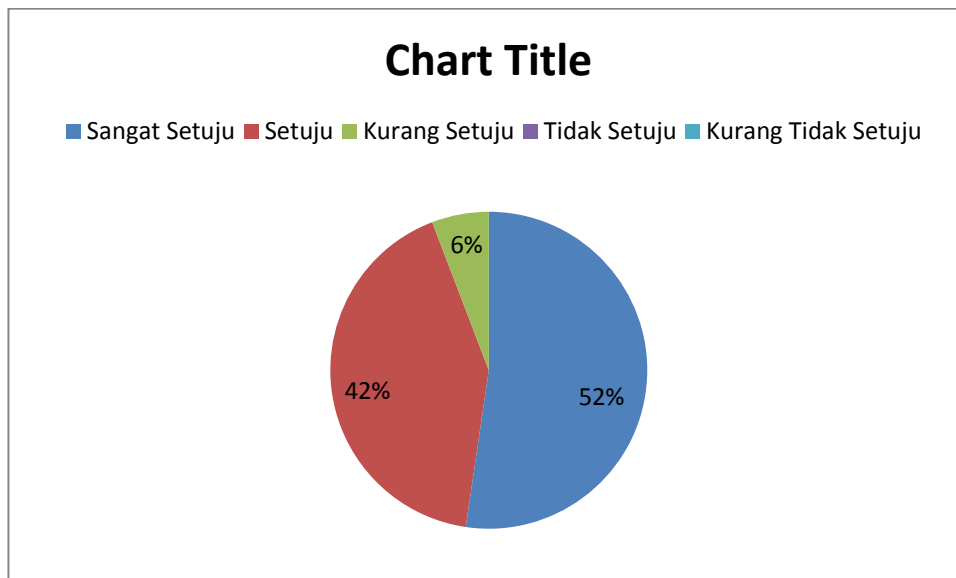
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	48
2	Setuju	34
3	Kurang Setuju	4
4	Tidak Setuju	-
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 18 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 48 responden dengan persentase 56%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 34 responden dengan persentase 39%, yang menjawab “Kurang Setuju” 4 responden dengan persentase 5%.

19. Butir Soal 19: Dengan adanya ide kreatif dapat mencerminkan suatu kesuksesan.

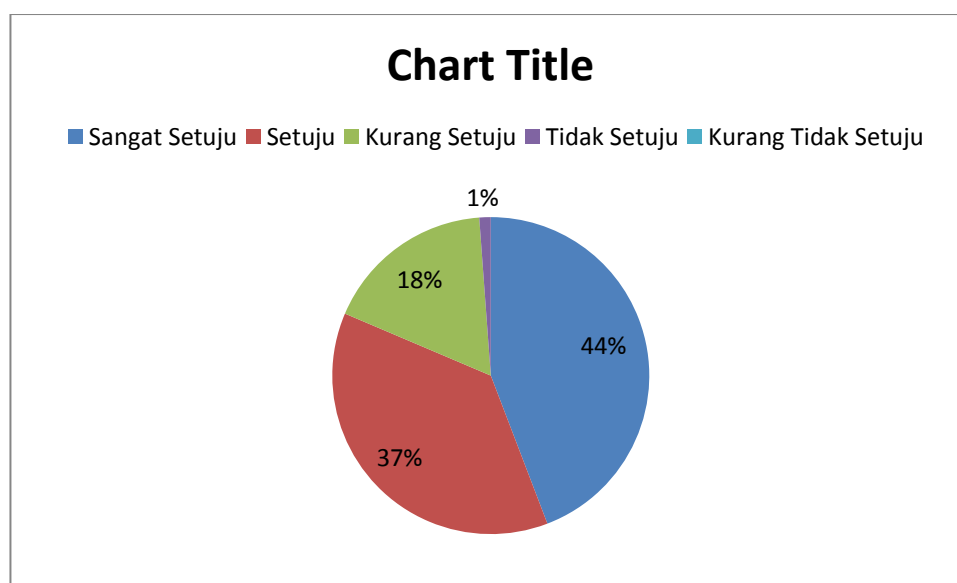
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	45
2	Setuju	36
3	Kurang Setuju	5
4	Tidak Setuju	-
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 19 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 45 responden dengan persentase 52%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 42%, yang menjawab “Kurang Setuju” 5 responden dengan persentase 6%.

20. Butir Soal 20: Adanya ide kreatif belum tentu dapat di jalankan.

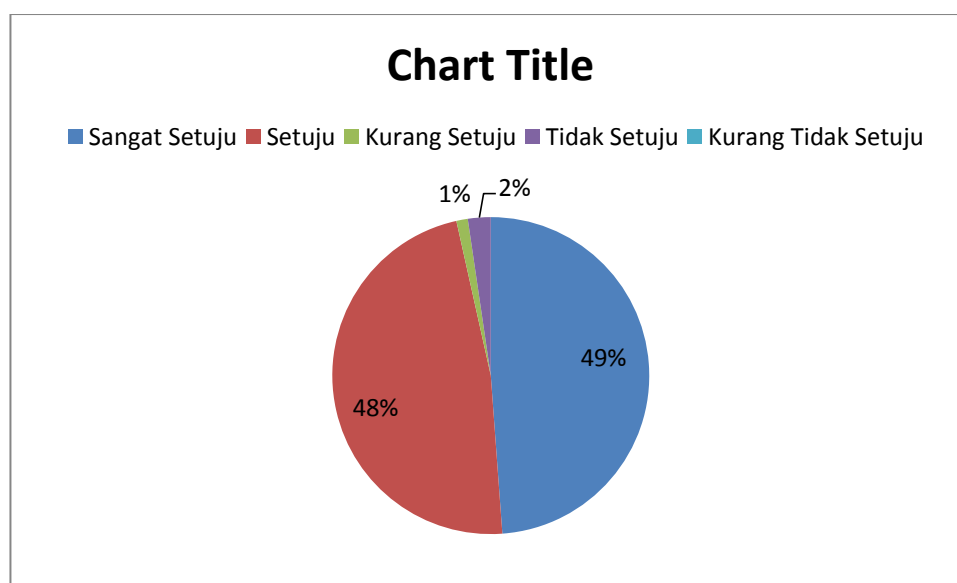
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	38
2	Setuju	32
3	Kurang Setuju	15
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 20 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 38 responden dengan persentase 44%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 32 responden dengan persentase 37%, yang menjawab “Kurang Setuju” 15 responden dengan persentase 18%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

21. Butir Soal 21: Ketika orang ingin sukses harus bekerja keras.

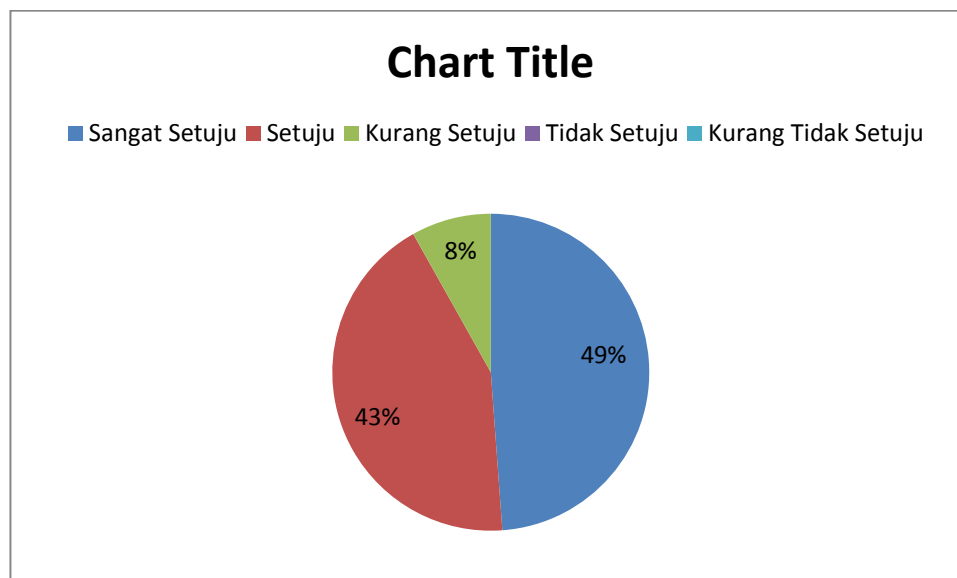
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	42
2	Setuju	41
3	Kurang Setuju	1
4	Tidak Setuju	2
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 21 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 42 responden dengan persentase 49%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 41 responden dengan persentase 48%, yang menjawab “Kurang Setuju” 1 responden dengan persentase 1%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 2%.

22. Butir Soal 22: Saya akan tetap bekerja keras walaupun penghasilan tidak menentu.

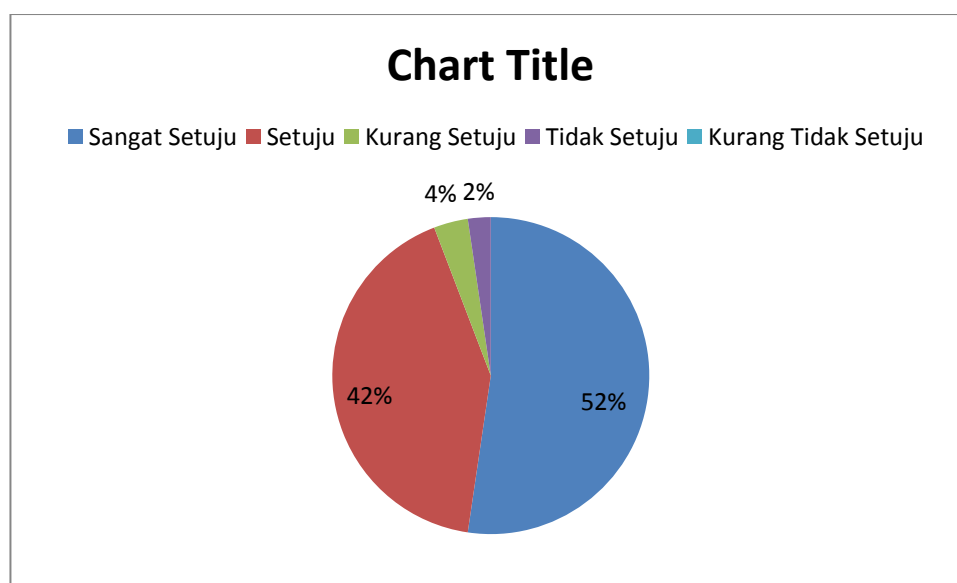
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	42
2	Setuju	37
3	Kurang Setuju	7
4	Tidak Setuju	-
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 22 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 42 responden dengan persentase 49%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 37 responden dengan persentase 43%, yang menjawab “Kurang Setuju” 7 responden dengan persentase 8%.

23. Butir Soal 23: Wirausaha melatih Kita menghadapi situasi yang sulit.

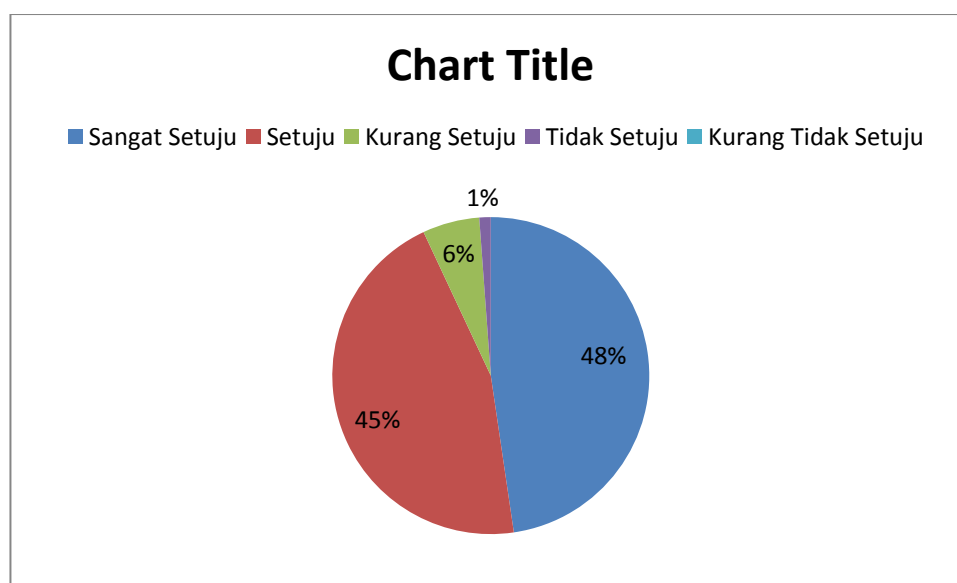
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	45
2	Setuju	36
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 23 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 45 responden dengan persentase 52%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 36 responden dengan persentase 42%, yang menjawab “Kurang Setuju” 3 responden dengan persentase 4%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 2%.

24. Butir Soal 24: Setiap orang yang berwirausaha berani mengambil resiko.

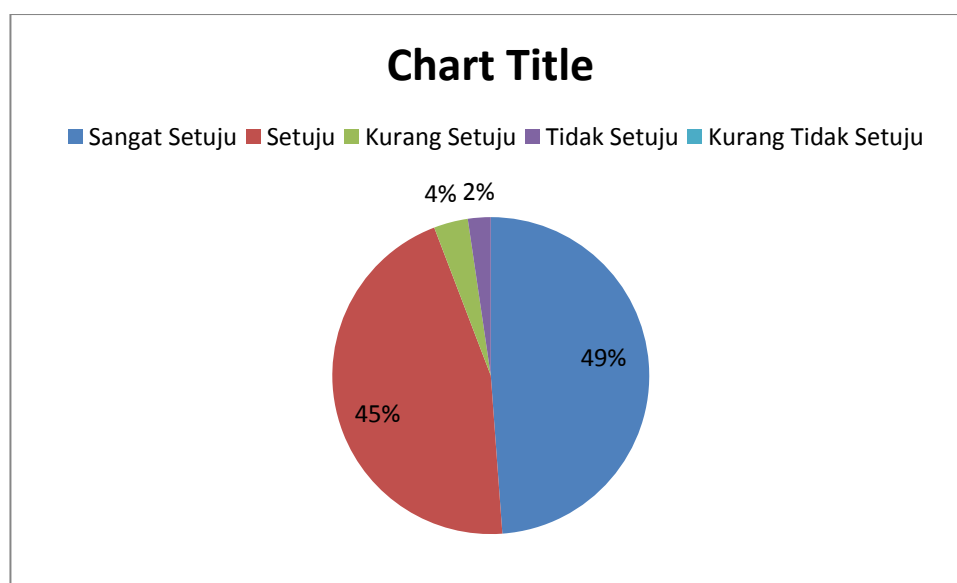
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	41
2	Setuju	39
3	Kurang Setuju	5
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 24 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 41 responden dengan persentase 48%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 39 responden dengan persentase 45%, yang menjawab “Kurang Setuju” 5 responden dengan persentase 6%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

25. Butir Soal 25: Sebagian usaha menjalankan usahanya melalui media sosial.

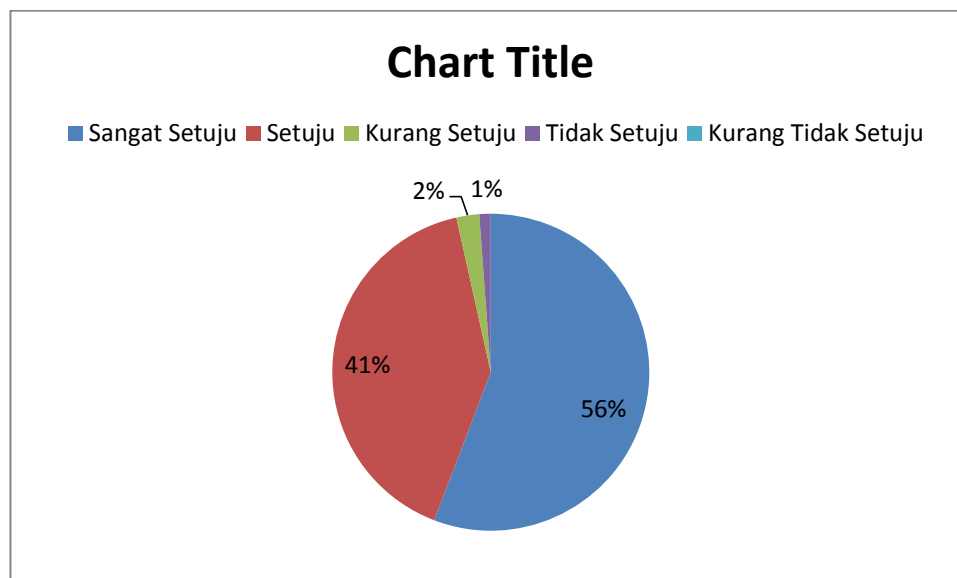
No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	42
2	Setuju	39
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 25 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 42 responden dengan persentase 49%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 39 responden dengan persentase 45%, yang menjawab “Kurang Setuju” 3 responden dengan persentase 4%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 2 responden dengan persentase 2%.

26. Butir Soal 26: Dalam menjalankan usaha harus mampu mengatasi rintangan atau permasalahan didalam lingkungan usaha.

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Setuju	48
2	Setuju	35
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1
5	Kurang Tidak Setuju	-
Jumlah		86



Dapat disimpulkan pada butir soal 26 jumlah responden yang dijawab “Sangat Setuju” sebanyak 48 responden dengan persentase 56%, yang menjawab “Setuju” sebanyak 35 responden dengan persentase 41%, yang menjawab “Kurang Setuju” 2 responden dengan persentase 2%, dan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 1 responden dengan persentase 1%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan di atas mengenai pengaruh motivasi dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa menunjukkan bahwa data yang diolah dalam penelitian ini adalah data yang berdistribusi normal serta linear, sehingga dapat dilanjutkan untuk pengujian asumsi klasik, korelasi, dan analisis regresi linear berganda yang hasilnya menunjukkan bahwa:

1. Ada Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,265 > 1,663$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Ada Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,453 > 1,663$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Ada Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan secara simultan Terhadap Minat Berwirausaha, hal tersebut dibuktikan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($40,708 > 2,37$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga sebagai tempat penelitian, peneliti menyarankan untuk memperluas motivasi kepada mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan-kegiatan tentang kewirausahaan baik dari pembelajaran, seminar tentang kewirausahaan serta melakukan praktek dengan mengadakan bazar kewirausahaan yang telah dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan untuk menambah pengetahuan dalam bisnis yang berorientasi kepada kewirausahaan yang mengembangkan keterampilan serta keahlian yang dimiliki seorang mahasiswa dalam berwirausaha.
2. Bagi mahasiswa / masyarakat, setelah mengetahui manfaat dan keuntungan yang diperoleh dari berwirausaha, mahasiswa / masyarakat lebih termotivasi mengikuti pelatihan kewirausahaan untuk semakin mengembangkan minat berwirausaha dan semakin termotivasi untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karirnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperbanyak faktor dan sampel pada penelitian, karena kenyataannya banyak faktor pendorong berwirausaha dan bukan saja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melakukan kegiatan berwirausaha, namun masih banyak lagi mahasiswa dan jurusan dan fakultas lain yang melakukan suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Kurniawan dan Vina Merliana. *Sukses Berwirausaha Dengan Kreatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Agusmiati, Dini, dan Agus Wahyudin. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating." *Economic Education Analysis Journal* Vol.7, No. 3 (2018).
- Asep Munawar, Nono Supriatna, "Pengaruh Sikap Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vol. 2, No.1, Mey 2018).
- Buchari Alma. *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, Bagus Novrianto, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom," *Jurnal ECo-Buss* Vol. 1, No. 2 Desember 2018).
- Departemen Agama. *Al-Quran Dan Terjemah Bahasa Indonesia*. Bogor: Menara Kudus, 2006.
- Dudung Abdullah, and Fiska Rahmah Septiany. "Pengaruh Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha:" *Jurnal Co Management* Vol.1, No. 3 (2019).
- Duwi Prayanto. *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2014.
- Hasil Wawancara Dengan Selamat Riadi, Pada Tanggal 23 Agustus 2020, Pukul 10.00 Wib.
- Hasil Wawancara Dengan Azizah, Pada Tanggal 23 Agustus 2020, Pukul 14.00 Wib.
- Hasil Wawancara Dengan Khoirul Pauzi Batubara, Pada Tanggal 26 Agustus 2020, Pukul 11.00 Wib.
- Hendry Tanjung dan Abristadevi. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Manajemen Untuk Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Isye Fera Alifia dan Jojok Dwiridotjahjono. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan)." *Jurnal Bisnis Indonesia* Vol.10, No. 2 (2019).

Juliansyah Noor. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2011.

Josia Sanchaya, dan Hani Sirine. "Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan)." *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* Vol. 2, No. 03 (November 6, 2017).

kompri. *Belajar Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.

Lijan Poltak Sinambela. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Morisson, dkk. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.

Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad Yunus. *Islam Dan Kewirausahaan Inovatif*. Malang: UIN- Malang Press, 2008.

Muhammad Jailani, Rusdarti dan Ketut Sudarma, "Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *Jurnal Of Economic Education* Vol. 6, No.1 (2017):.

Nana Herdiana Abdurrahman. *Manajemen Bisnis Syariah Dan Kewirausahaan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Nur Asnawi dan Masyuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.

Purwanto, F. X. Adi. "Pengaruh Efikasi Diri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Diploma Pelayaran Universitas Hang Tuah Surabaya)." *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, Vol.6, No. 2 (Oktober 12, 2018).

- Nuranisa. "Sistem Kewirausahaan Islam." *Jurnal Ilmu Dan Kependidikan* Vol.2, No. 01 (Desember 2018).
- Quraish Shihab, *Tafsir AL-Mishbah*, Vol. 13 Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah* Vo. 14 Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Roro Aditya Novi Wardhani¹, Suci Rachmawati, "Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Untuk Berwirausaha Mahasiswa IKIP PGRI Jember," *Jurnal Equilibrium* Vol. 7, No.1 (January 2019).
- Sentot Imam Wahjono. *Bisnis Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Siswandi. *Manajemen Perusahaan Analisis Kasus Dan Pemecahannya*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Tio Prasetyo dan Reni Hariyani, "Pengaruh Motivasi Dalam Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa," *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika* Vol. 3, No. 3 (November 2020).
- Wiliam Widjaya, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMA XYZ Di Jakarta Barat," *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol. 8, No. 2 (June 2019).
- Yuyus Suryana, Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Zuhrina Aidha. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara." *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)* Vol. 1, No. 1 (November 21, 2017).

CURUCULUM VITAE

(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama : SYARIFAH AINI
Nim :16 402 00016
Tempat/Tanggal Lahir :Sei Merdeka, 21 November 1998
Jenis Kelamin :Perempuan
Anak Ke :4 dari 5 bersaudara
Alamat :Desa Sei Merdeka Dusun V
Agama :Islam

DAFTAR ORANG TUA/WALI

Nama Ayah :Ali Nafiah
Pekerjaan :Petani
Nama Ibu :Nur Diah
Pekerjaan :Mengurus Rumah Tangga
Alamat :Desa Sei Merdeka Dusun V

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2004 - 2009 :SD 116912 Sei Merdeka
Tahun 2010 – 2012 :MTS N 1 Panai Tengah
Tahun 2013 – 2015 :SMA N 1 Panai Tengah
Tahun 2016 – 2020 :Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syari'ah IAIN
Padangsidempuan.

MOTTO HIDUP

Jangan tuntutan Tuhan mu karena tertundanya keinginanmu, tetapi tuntutan dirimu karena menunda adabmu kepada Allah.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Ali Hardana, S.Pd.,M.Si.

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”

Yang disusun oleh:

Nama : Syarifah Aini

Nim : 16 402 00016

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah (MB-3)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
.....
2.
.....
3.
.....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat

dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, September 2020
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI (X₁)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pekerja Keras	1,2			
Tidak Pernah Menyerah	3,4			
Memiliki Semangat	5,6			
Memiliki Komitmen Yang Tinggi	7,8			

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, September 2020
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI

ANGKET PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN (X₂)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Pendidikan	9,10			
Pengetahuan Peran dan Tanggung Jawab	11,12			
Pengetahuan Tentang Kepribadian	13,14			
Pengetahuan Manajemen	15,16			

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, September 2020
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kreatif	17,18,19,20			
Pekerja Keras	21,22			
Bersedia menanggung Resiko	23,24,25,26			

Catatan:

.....
.....
.....
.....
.....

Padangsidimpuan, September 2020
Validator

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

Saudara/Saudari

Di -

Tempat

Saudara/saudari dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (Skripsi) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Iain Padangsidempuan maka saya,

Nama : Syarifah Aini

Nim : 16 402 00016

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/saudari berikan sangatlah berarti dalam menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul : **“Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/saudari meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih

Hormat Saya

Syarifah Aini
NIM: 16 402 00016

IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/saudari untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan member tanda centang (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :

NIM :

Jenis kelamin :

Jurusan/Fakultas :

Semester :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang teredia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat TidakSetuju (STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban saudara/saudari dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

A. Butir Angket Motivasi (X₁)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Ada sebagian orang termotivasi melihat orang yang bekerja keras.					
2	Setujukah anda ketika ada orang semangat kerja.					
3	Menjadi wirausaha yang sukses harus menanamkan pemikiran tentang pantang menyerah.					
4	Berwirausaha mengajarkan saya tentang pantang menyerah untuk mencapai kesuksesan.					
5	Menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki tingkat semangat yang tinggi.					
6	Saya beranggapan bahwa semangkin tinggi semangat kerja maka akan semangkin tinggi keberhasilan.					
7	Ketika bekerja harus memiliki komitmen terhadap pekerjaan.					
8	Saya memiliki komitmen yang tinggi untuk mencapai keberhasilan suatu usaha.					

B. Butir Angket Pengetahuan Kewirausahaan (X₂)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
9	Adanya pendidikan kewirausahaan dapat membangun pengetahuan saya untuk menciptakan bisnis yang baik.					
10	Selama mengikuti pelajaran kewirausahaan saya merasa tertarik untuk membuka usaha saya sendiri					
11	Saya termasuk orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengambil suatu keputusan.					
12	Dengan mengetahui kewirausahaan saya dapat mengetahui bagaimana cara bertanggung jawab dengan baik.					
13	Adanya seminar kewirausahaan di kampus/luar kampus dapat memberikan pengetahuan.					
14	Dalam seminar kewirausahaan di kampus/di luar kampus belum tentu mendapatkan pengetahuan.					
15	Sebuah usaha harus memiliki manajemen.					
16	Dengan mengetahui kewirausahaan saya dapat memanfaatkan peluang untuk mendapatkan keuntungan.					

C. Butir Angket Minat Berwirausaha (Y)

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
17	Saya mempunyai pemikiran yang kreatif untuk menemukan produk baru.					
18	Dalam menjalankan usaha kita harus memiliki ide kreatif.					
19	Dengan adanya ide kreatif dapat mencerminkan suatu kesuksesan.					
20	Adanya ide kreatif belum tentu dapat dijalankan.					
21	Ketika orang ingin sukses harus bekerja keras.					
22	Saya akan tetap bekerja keras walaupun penghasilan tidak menentu.					
23	Wirausaha melatih kita menghadapi situasi yang sulit.					
24	Setiap orang yang berwirausaha berani mengambil resiko.					
25	Sebagian usaha menjalankan usahanya melalui media sosial.					
26	Dalam menjalankan usaha harus mampu mengatasi rintangan atau permasalahan didalam lingkungan usaha.					

Padangsidempuan

2020

NIM.

LAMPIRAN 3

Instrumen Motivasi (X_1)

NO	SOAL								JUMLAH
	X1,1	X1,2	X1,3	X1,4	X1,5	X1,6	X1,7	X1,8	
1	4	5	5	5	5	4	5	5	38
2	5	5	5	4	5	5	4	5	38
3	4	4	5	5	5	5	4	4	36
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	5	4	5	5	4	4	36
6	5	5	5	4	5	4	4	5	37
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	4	5	5	4	5	4	5	5	37
9	4	5	5	4	4	5	4	4	35
10	4	5	5	4	5	4	5	5	37
11	4	4	5	4	5	4	4	4	34
12	2	5	4	5	4	4	4	4	32
13	5	5	5	5	5	5	5	5	40
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	3	4	4	4	5	4	4	5	33
16	5	5	5	5	5	5	5	4	39
17	4	3	4	5	5	4	4	5	34
18	5	4	5	4	5	3	5	4	35
19	4	5	5	5	5	5	5	5	39
20	4	5	5	5	5	4	4	4	36
21	5	5	4	5	4	5	5	5	38
22	4	5	5	4	5	4	5	5	37
23	4	5	4	4	4	5	5	5	36
24	3	4	2	4	4	4	4	4	29
25	3	2	4	4	5	2	4	4	28
26	4	5	5	5	5	5	5	5	39
27	3	4	4	3	4	4	3	4	29
28	4	5	5	4	5	5	5	5	38
29	5	5	5	4	5	4	4	5	37
30	5	4	5	5	5	5	5	5	39
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	3	4	5	4	5	5	5	4	35
33	4	5	4	5	5	5	4	4	36
34	5	5	5	4	4	3	5	5	36
35	4	5	4	4	4	4	4	4	33
36	4	4	5	4	5	4	4	4	34

37	5	4	5	5	4	5	4	5	37
38	5	5	5	4	5	5	4	5	38
39	5	4	5	4	5	5	5	5	38
40	3	5	4	4	2	4	4	4	30
41	5	5	5	5	5	5	4	4	38
42	5	5	5	5	5	4	4	4	37
43	5	5	4	4	4	4	4	4	34
44	5	4	5	4	5	4	5	4	36
45	3	5	5	4	5	4	5	4	35
46	4	4	5	4	4	5	4	5	35
47	4	4	5	4	5	4	4	4	34
48	4	5	5	4	5	4	5	4	36
49	5	5	5	5	5	5	5	5	40
50	4	5	5	4	5	4	4	5	36
51	4	4	4	4	5	3	4	5	33
52	5	5	5	5	5	4	5	4	38
53	4	5	4	4	4	5	4	5	35
54	4	4	5	4	5	4	4	5	35
55	5	5	5	4	5	5	5	5	39
56	4	4	5	5	4	3	4	4	33
57	4	5	5	5	4	5	4	4	36
58	4	4	4	4	5	5	4	4	34
59	4	4	5	5	4	5	4	4	35
60	3	5	5	5	5	5	5	5	38
61	4	4	5	5	4	5	4	4	35
62	2	3	4	5	4	3	2	4	27
63	4	5	5	4	5	5	5	5	38
64	5	5	5	5	5	5	4	4	38
65	4	4	5	5	4	4	4	4	34
66	5	5	5	5	4	4	4	5	37
67	4	5	4	4	5	5	4	4	35
68	5	5	5	5	5	4	5	4	38
69	4	4	4	4	5	4	4	5	34
70	4	5	3	4	2	4	4	2	28
71	4	5	4	4	4	5	5	3	34
72	3	4	4	2	4	4	4	4	29
73	4	5	4	4	5	5	4	4	35
74	5	5	5	4	5	5	5	5	39
75	5	4	5	5	5	5	4	4	37
76	5	4	5	4	5	4	4	5	36
77	3	4	4	5	4	5	4	5	34

78	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	4	5	5	4	5	4	37
80	5	4	5	5	5	4	5	5	38
81	3	5	5	4	5	4	5	5	36
82	4	5	4	5	5	4	4	4	35
83	5	5	4	5	5	5	5	4	38
84	5	5	5	5	5	4	4	5	38
85	5	5	4	4	5	5	4	5	37
86	5	5	5	4	5	4	4	4	36

38	4	4	5	5	4	5	5	5	37
39	5	5	4	5	5	5	4	5	38
40	4	4	4	4	4	5	4	4	33
41	5	5	5	5	5	5	4	5	39
42	4	5	5	5	5	5	5	5	39
43	4	5	4	4	4	4	4	4	33
44	5	4	5	4	5	5	4	5	37
45	5	4	4	5	5	3	5	4	35
46	5	4	4	4	4	3	4	5	33
47	5	5	5	5	5	2	5	4	36
48	4	5	5	4	5	5	5	4	37
49	4	5	4	5	4	5	3	5	35
50	4	5	5	5	5	5	5	5	39
51	5	4	5	5	4	3	5	4	35
52	4	5	4	5	4	4	3	4	33
53	4	5	5	5	5	5	5	5	39
54	4	5	5	4	4	3	5	4	34
55	4	5	5	5	4	5	5	5	38
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	5	4	4	5	3	5	5	35
58	5	5	5	5	5	5	5	5	40
59	4	5	3	5	4	5	5	4	35
60	4	5	4	4	4	3	5	5	34
61	4	5	3	5	4	5	5	4	35
62	2	5	3	5	2	3	5	3	28
63	4	5	5	5	5	5	5	5	39
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	4	5	5	4	4	3	5	4	34
66	4	4	4	5	5	4	5	5	36
67	5	5	4	4	4	3	4	5	34
68	4	4	4	5	5	5	5	5	37
69	5	5	3	5	4	5	5	5	37
70	4	4	3	2	4	3	4	5	29
71	5	5	5	5	4	4	5	4	37
72	4	4	3	4	3	4	3	4	29
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	5	5	5	5	5	5	5	40
75	4	5	4	5	5	4	5	4	36
76	5	5	4	5	5	3	4	4	35
77	4	5	4	5	4	3	5	4	34
78	4	5	4	5	5	5	5	5	38

79	4	4	4	4	4	5	5	5	35
80	5	5	5	5	5	5	5	5	40
81	5	5	5	4	5	4	4	4	36
82	4	4	5	5	5	5	5	5	38
83	5	4	5	4	5	5	4	5	37
84	4	5	5	5	5	5	5	5	39
85	4	5	5	5	5	5	5	5	39
86	5	5	5	5	4	4	4	5	37

79	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	44
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
81	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	43
82	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	43
83	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	48
84	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
85	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	48
86	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	47

skor	Pearson									
_tota	Correlation	.710**	.545**	.652**	.457**	.577**	.563**	.660**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Kewirausahaan

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	skor_total	
item										
_1	Pearson	1	.063	.347**	.184	.556**	.197	.129	.398**	.590**
	Correlation		.063	.347**	.184	.556**	.197	.129	.398**	.590**
	Sig. (2-tailed)		.565	.001	.090	.000	.069	.235	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item										
_2	Pearson	.063	1	.205	.318**	.058	.182	.178	.030	.356**
	Correlation	.063	.063	.205	.318**	.058	.182	.178	.030	.356**
	Sig. (2-tailed)	.565	.565	.059	.003	.595	.094	.102	.782	.001
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item										
_3	Pearson	.347**	.205	1	.242*	.417**	.311**	.310**	.393**	.681**
	Correlation	.347**	.205	.347**	.242*	.417**	.311**	.310**	.393**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.001	.059	.001	.025	.000	.004	.004	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item										
_4	Pearson	.184	.318**	.242*	1	.172	.389**	.458**	.094	.567**
	Correlation	.184	.318**	.242*	.184	.172	.389**	.458**	.094	.567**
	Sig. (2-tailed)	.090	.003	.025	.090	.113	.000	.000	.391	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item										
_5	Pearson	.556**	.058	.417**	.172	1	.260*	.308**	.481**	.690**
	Correlation	.556**	.058	.417**	.172	.556**	.260*	.308**	.481**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.595	.000	.113	.000	.015	.004	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item										
_6	Pearson	.197	.182	.311**	.389**	.260*	1	.263*	.548**	.686**
	Correlation	.197	.182	.311**	.389**	.260*	.197	.263*	.548**	.686**
	Sig. (2-tailed)	.069	.094	.004	.000	.015	.069	.015	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item										
_7	Pearson	.129	.178	.310**	.458**	.308**	.263*	1	.230*	.588**
	Correlation	.129	.178	.310**	.458**	.308**	.263*	.129	.230*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.235	.102	.004	.000	.004	.015	.235	.033	.000

item	Pearson											
_5	Correlation	.152	.251*	.265*	.187	1	.142	.449**	.234*	.405**	.213*	.560**
	Sig. (2-tailed)	.162	.020	.014	.085		.194	.000	.030	.000	.049	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item	Pearson											
_6	Correlation	.209	.471**	.173	.364**	.142	1	.150	.257*	.266*	.335**	.589**
	Sig. (2-tailed)	.053	.000	.111	.001	.194		.168	.017	.013	.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item	Pearson											
_7	Correlation	.133	.428**	.209	.349**	.449**	.150	1	.211	.424**	.329**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.222	.000	.054	.001	.000	.168		.052	.000	.002	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item	Pearson											
_8	Correlation	.116	.293**	.271*	.223*	.234*	.257*	.211	1	.164	.401**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.286	.006	.012	.039	.030	.017	.052		.132	.000	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item	Pearson											
_9	Correlation	.102	.358**	.307**	.189	.405**	.266*	.424**	.164	1	.289**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.349	.001	.004	.082	.000	.013	.000	.132		.007	.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
item	Pearson											
_10	Correlation	-.030	.475**	.462**	.303**	.213*	.335**	.329**	.401**	.289**	1	.660**
	Sig. (2-tailed)	.786	.000	.000	.005	.049	.002	.002	.000	.007		.000
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86
skor	Pearson											
_tota	Correlation	.295**	.709**	.529**	.561**	.560**	.589**	.636**	.555**	.600**	.660**	1
l	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X_1)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.732	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X_2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	8

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

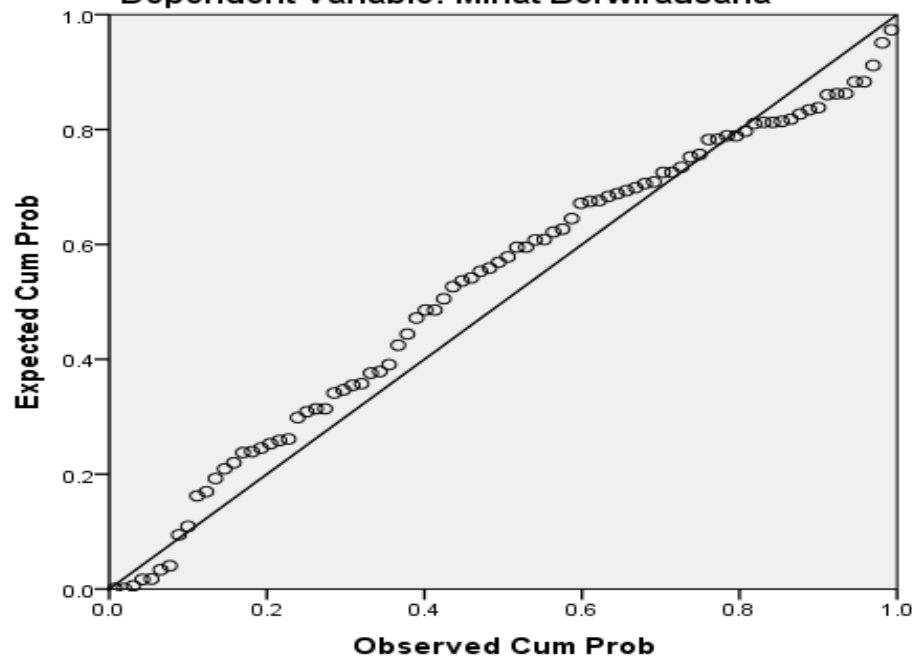
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.774	10

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat Berwirausaha



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.64958140
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.079
	Negative	-.097
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.046 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Linearitas
Minat Berwirausaha Dengan Motivasi

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Motivasi	Between Groups	(Combined)	619.068	12	51.589	6.689	.000
		Linearity	499.636	1	499.636	64.785	.000
		Deviation from Linearity	119.431	11	10.857	1.408	.188
	Within Groups		562.991	73	7.712		
Total			1182.058	85			

Hasil Uji Linearitas
Minat Berwirausaha dengan Pengetahuan Kewirausahaan

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha * Pengetahuan Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	539.852	10	53.985	6.305	.000
		Linearity	454.569	1	454.569	53.087	.000
		Deviation from Linearity	85.283	9	9.476	1.107	.369
	Within Groups		642.206	75	8.563		
Total			1182.058	85			

LAMPIRAN 8**Hasil Uji Multikolinearitas****Coefficients^a**

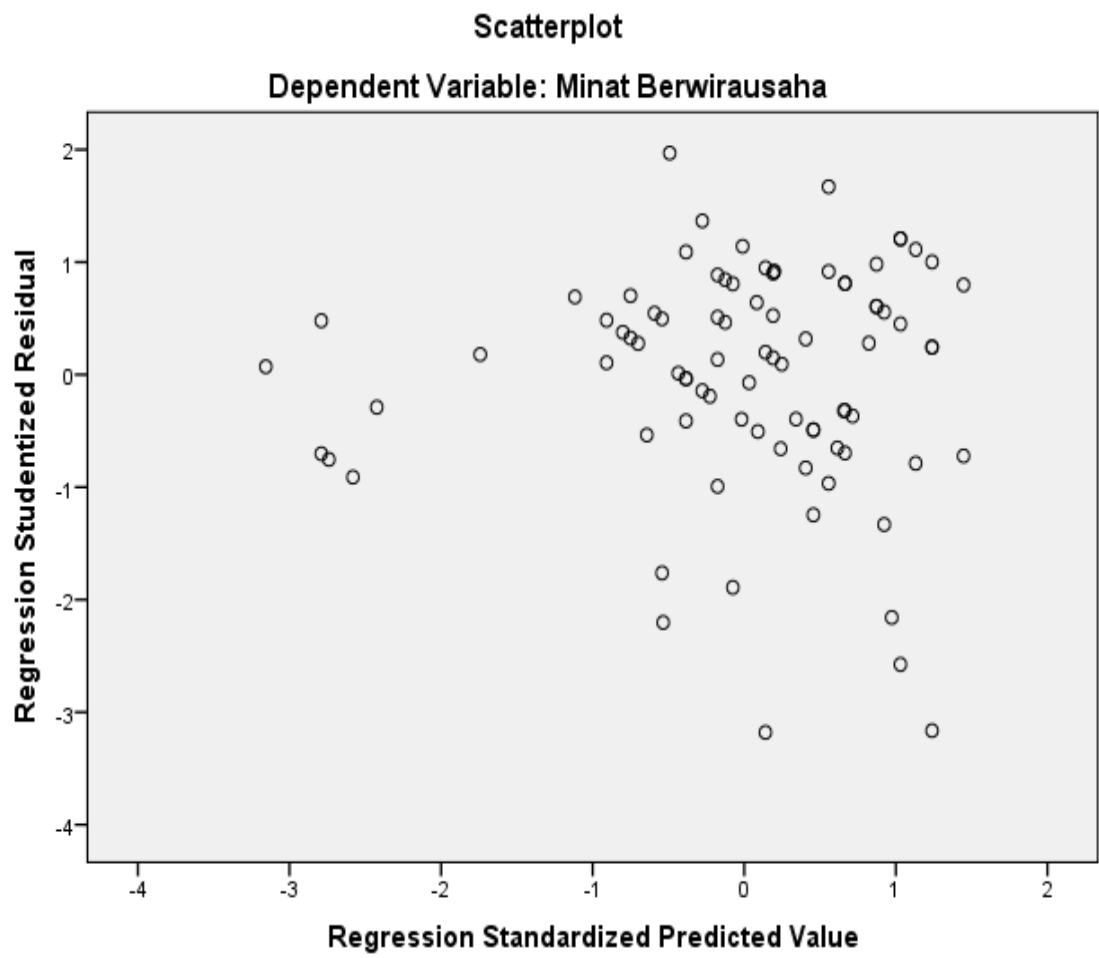
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.458	3.851		2.456	.016		
Motivasi	.547	.128	.430	4.265	.000	.599	1.670
Pengetahuan							
Kewirausahaan	.415	.120	.348	3.453	.001	.599	1.670

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Hasil Uji Heteroskedastisitas**Correlations**

		Motivasi	Pengetahuan Kewirausahaan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Motivasi	1.000	.447**	.037
	Correlation Coefficient	.	.000	.738
	Sig. (2-tailed)	86	86	86
Pengetahuan Kewirausahaan	Pengetahuan Kewirausahaan	.447**	1.000	.065
	Correlation Coefficient	.000	.	.555
	Sig. (2-tailed)	86	86	86
Unstandardized Residual	Unstandardized Residual	.037	.065	1.000
	Correlation Coefficient	.738	.555	.
	Sig. (2-tailed)	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN 9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.458	3.851		2.456	.016
Motivasi	.547	.128	.430	4.265	.000
Pengetahuan	.415	.120	.348	3.453	.001
Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

LAMPIRAN 10Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 ^a	.495	.483	2.681	1.461

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Signifikan Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.458	3.851		2.456	.016
Motivasi	.547	.128	.430	4.265	.000
Pengetahuan	.415	.120	.348	3.453	.001
Kewirausahaan					

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regre ssion	585.334	2	292.667	40.708	.000 ^b
	Residu al	596.724	83	7.189		
	Total	1182.058	85			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi

Tabel R Produk Momen

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Page 2

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Tabel Titik Persentase t

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Page 3

Tabel Titik Persentase F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1900 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/09/2020
 Lampiran : -
 Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

15 September 2020

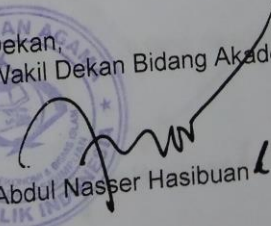
Yth. Bapak/Ibu;
 1. Darwis Harahap : Pembimbing I
 2. Windari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Syarifah Aini
 NIM : 1640200016
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Konsentrasi : Manajemen Bisnis
 Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2527/In.14/G.1/G.4b/TL.00/10/2020
 Hal : Mohon Izin Riset

13 Oktober 2020

Yth: Ka Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama	: Syarifah Aini
NIM	: 1640200016
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Program Studi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Padangsidempuan) ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



an Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
 Website: www.iain-padangsidempuan.ac.id

Nomor : 87/In. 14/G.6a/10/2020
 Sifat : -
 Hal : Pemberian Izin Riset

16 Oktober 2020

Sehubungan dengan surat Dekan nomor 2327/In.14/G.1/G.4b/TL.00/10/2020, hal Mohon Izin Riset, maka dengan ini saya sampaikan bahwa:

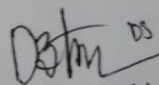
Nama : Syarifah Aini
 Nim : 1640200016
 Program Studi: Ekonomi Syariah

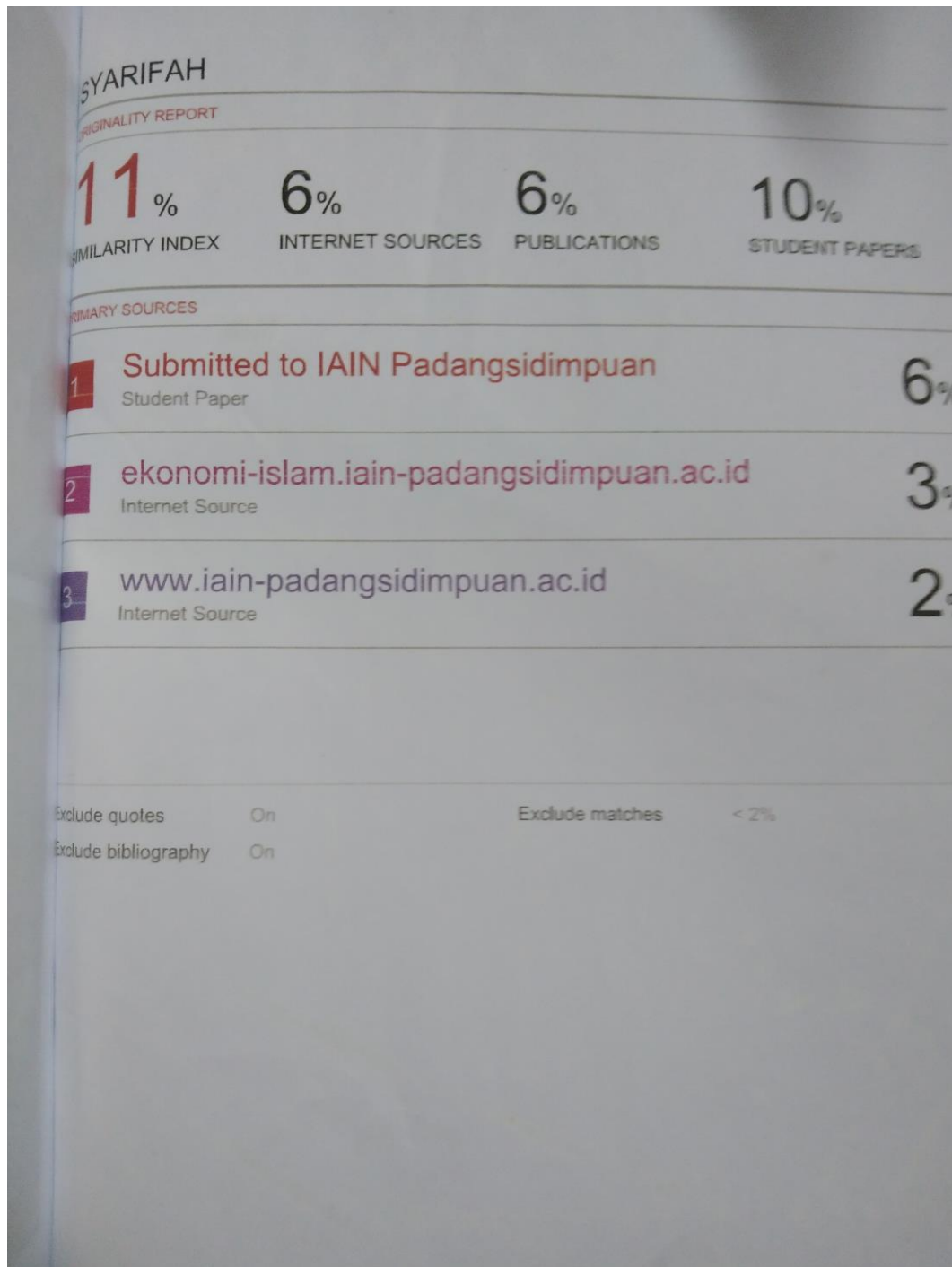
Adalah benar diizinkan malakukan riset pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Berikut ini kami sampaikan data-data yang diperlukan ybs .

No	Angkatan	Jumlah
1	2016	298
2	2017	320
1	2018	375
1	2019	284

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


 Delima Sari Lubis, MA
 NIP. 198405122014032002



LAMPIRAN DOKUMENTASI







